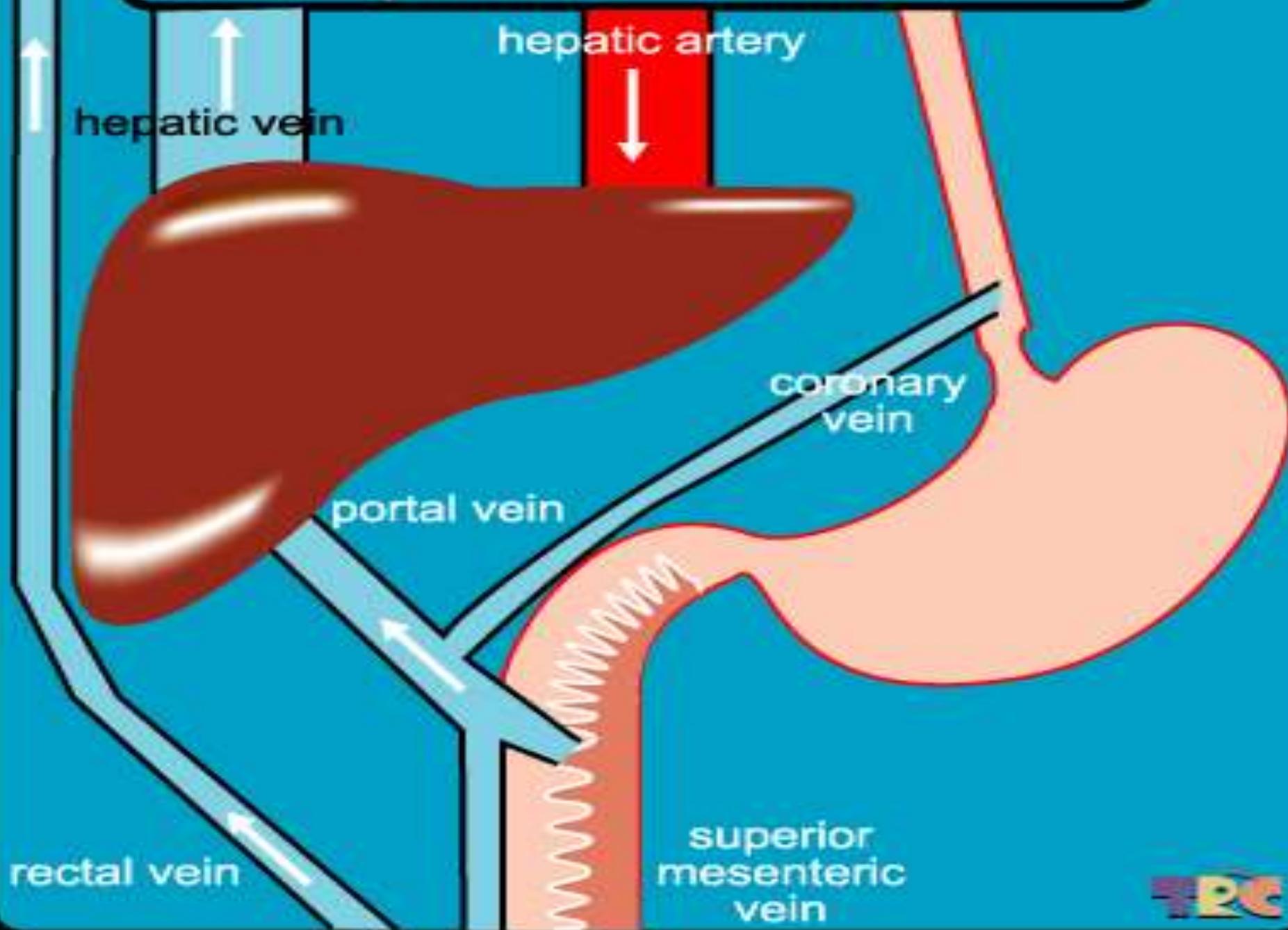


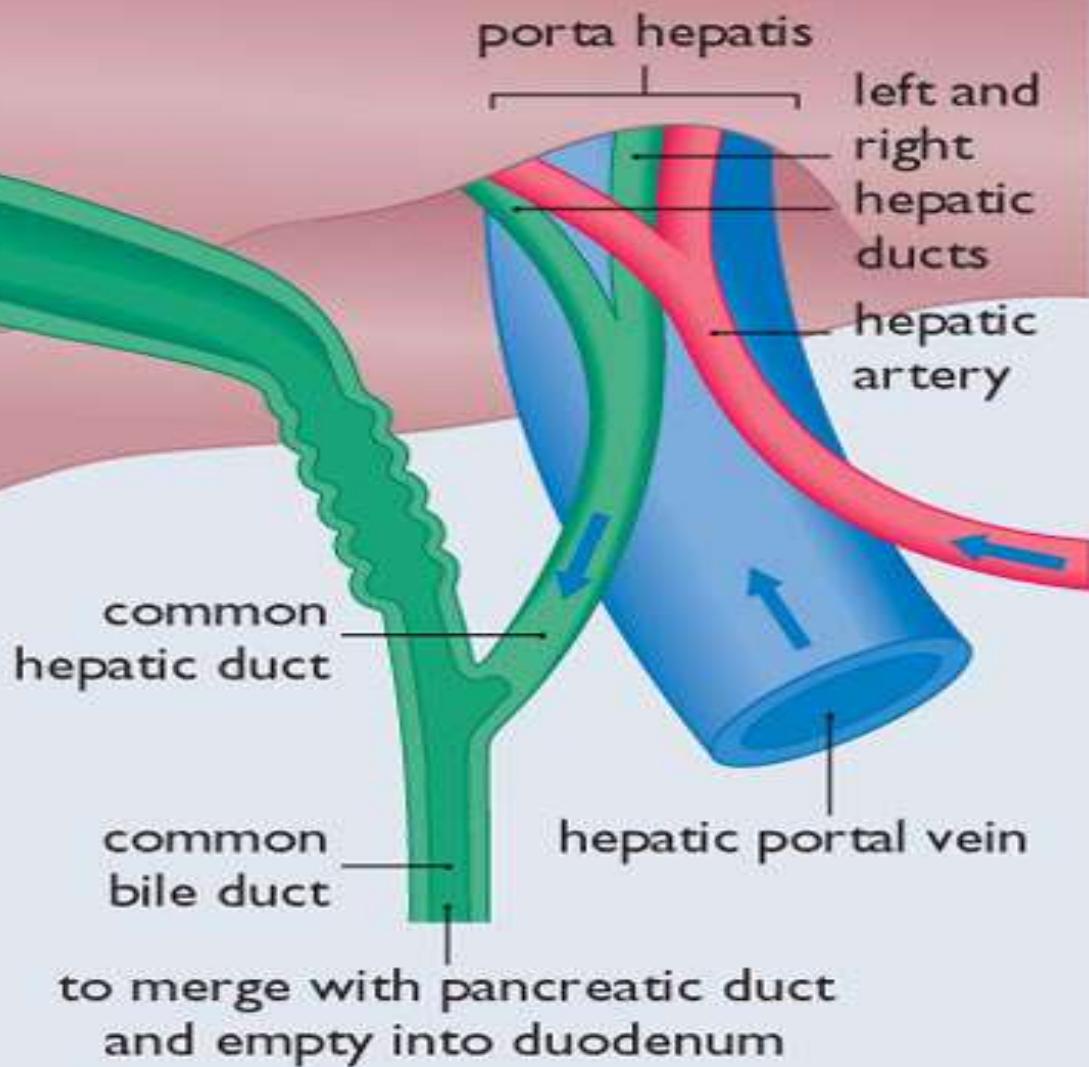
BIOTRANSFORMASI OBAT

NOOR WIJAYAHADI

portal circulation



liver posterior aspect



FUNGSI HATI

→ metabolism of CHO, fat, protein, and drugs

- 1) Storage of vitamins and trace elements
- 2) Bio-transformasi obat → Konversi beta-carotene, folate, and vitamin D menjadi aktif
- 3) Bile formation and excretion
- 4) Sodium and water homeostasis

Anabolic functions

- 1) Control of blood glucose: glycogenesis, glycogenolysis, glycolysis, gluconeogenesis.
- 2) Protein and amino acid metabolism: synthesis of a number of proteins; albumin, transferrin, prealbumin, retinol-binding protein, coagulation...
- 3) Lipid metabolism: synthesis of triacylglycerols, lipoproteins, cholesterol, LCAT, and bile acids.

Catabolic functions

- 1) Oxidation of fatty acids: energy source
- 2) Detoxification of ammonium and drugs
- 3) Phagocytosis of bacteria and endotoxin from the GI tract
- 4) Conjugation and excretion of bilirubin
- 5) Catabolism of aldosterone

Nutrient storage

- 1) Glycogen**
- 2) Fat-soluble vitamins**
- 3) Vitamin B12**
- 4) Magnesium**
- 5) Metals: zinc, iron, copper**

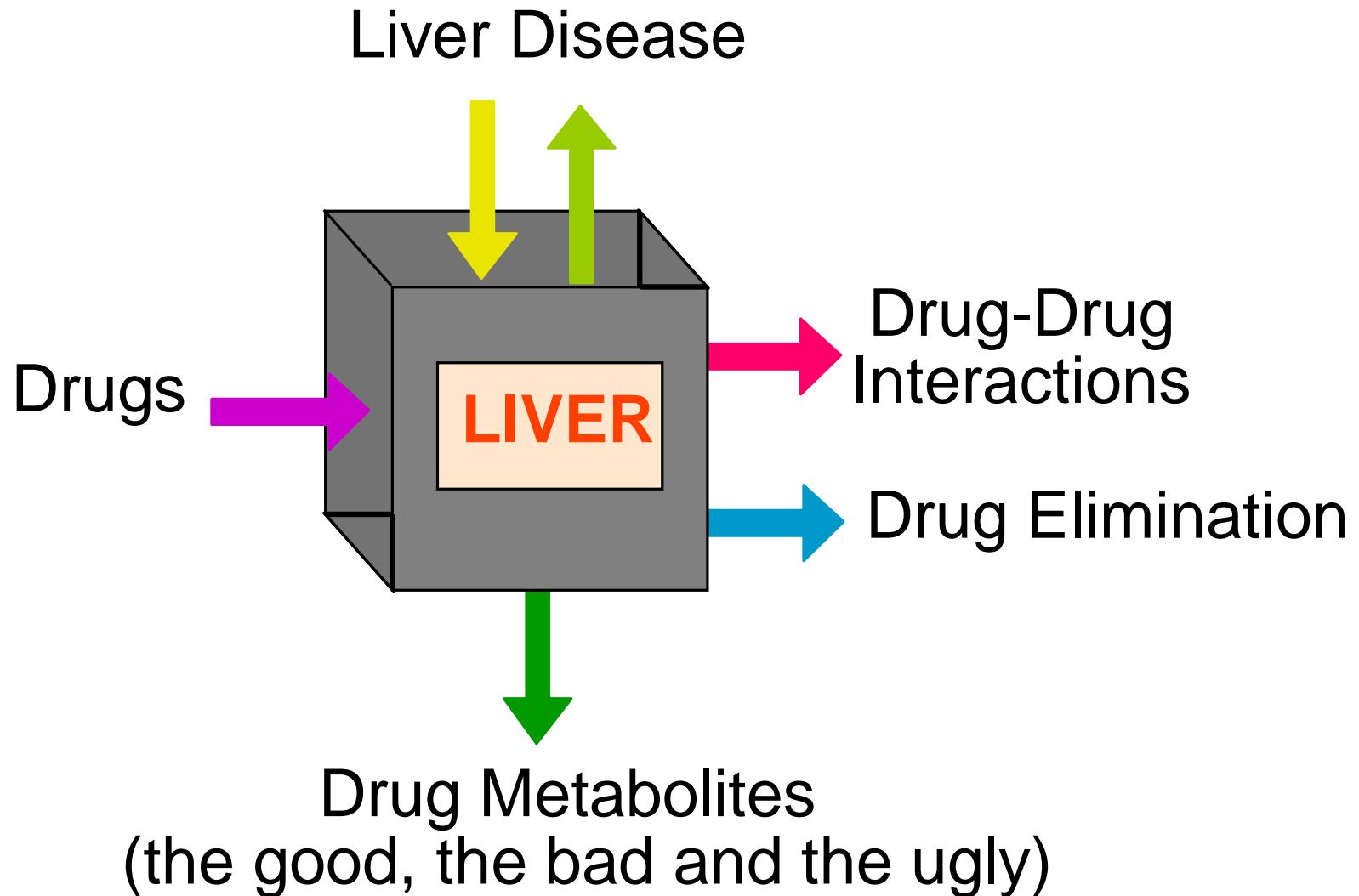
Conversion

- 1) Carotene → vitamin A**
- 2) Folate → 5-methyltetrahydrofolate**
- 3) Pyridoxine → pyridoxal-5-Phosphate**
- 4) Vitamin D → 25-hydroxyvitamin D**

Homeostatic function

- 1) Water and sodium homeostasis**
- 2) Maintenance of normal plasma volume**

Drugs and the Liver



High Extraction Drugs:

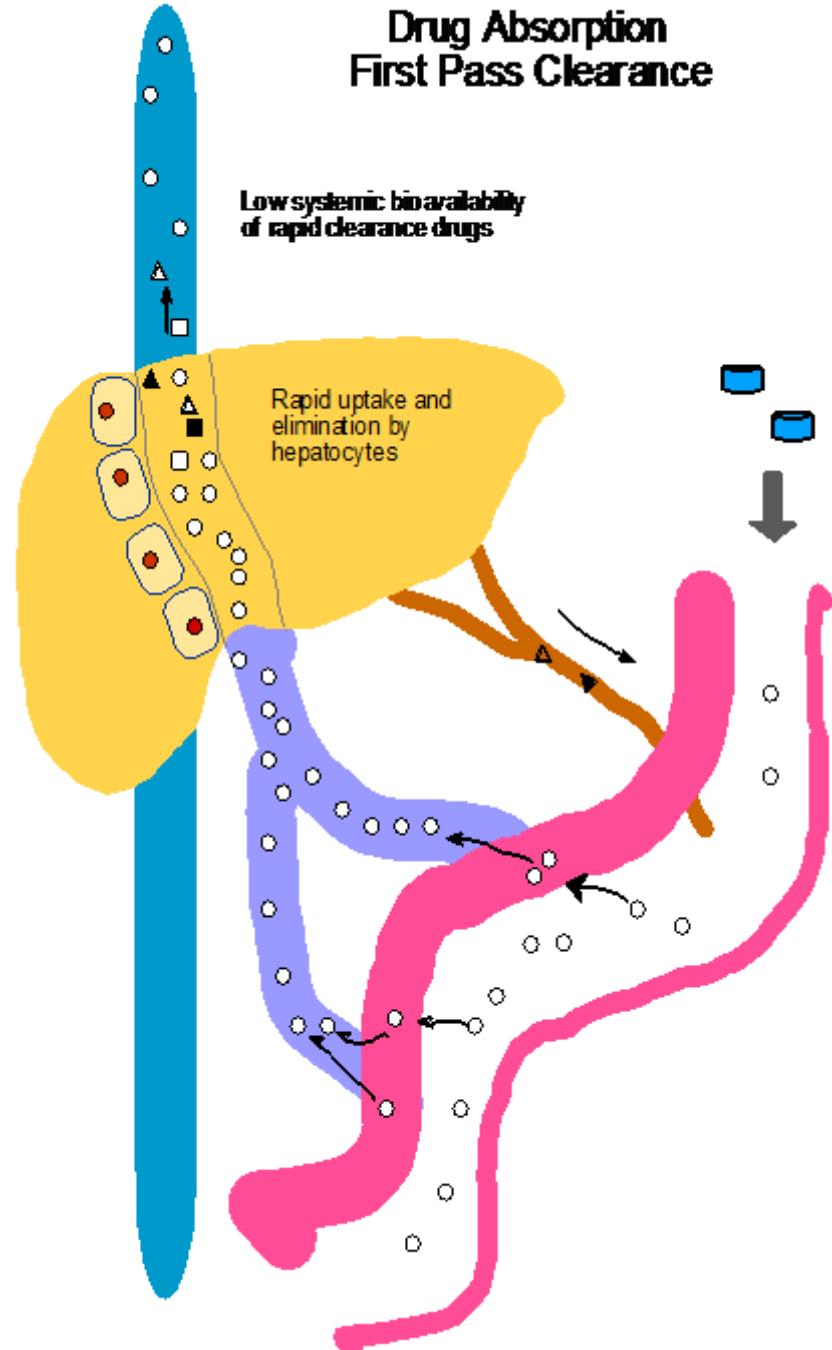
Drugs/xenobiotics rapidly cleared in a single pass through the liver.

Consequences can be good or bad:

Oral administration of drugs/xenobiotics is inefficient – must administer IV/IM.

However, enterohepatic circulation of bile acids is efficient.

Drug Absorption First Pass Clearance



Metabolisme Obat di Hepar

Phase I Reactions

**OXIDATION
REDUCTION
HYDROLYSIS**

Phase 2 Reactions

Glucuronidation

Sulfate Conjugation

Acetylation

Glycine Conjugation

Methylation

Transulfuration

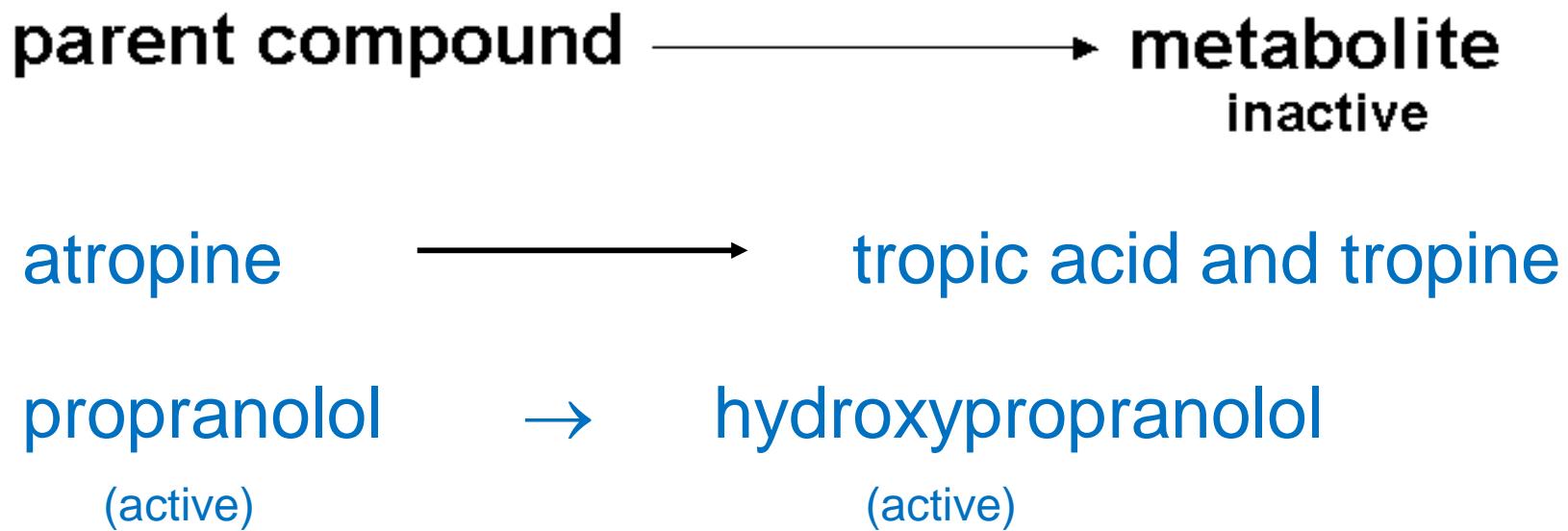
Glutathione Conjugation

Mercapturic Acid Synthesis

IMPLIKASI PADA METABOLISME OBAT

- 1. Termination of drug action**
- 2. Activation of prodrug**
- 3. Bioactivation and toxication**
- 4. Carcinogenesis**
- 5. Tetratogenesis**

1. Termination of Drug Action



2. Activation of Prodrug

parent compound → **metabolite**
inactive active

Terfenadine → **Fexofenadine**

Drugs with Active Metabolites

DRUG

allopurinol

amitriptyline

codeine

diazepam

procainamide

prednisone

primidone

aspirin

ACTIVE METABOLITE

oxypurinol

nortriptyline

morphine

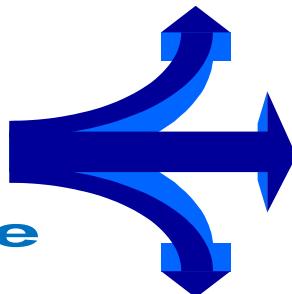
oxazepam

N-acetyl PA

prednisolone

phenobarbitone

salicylate

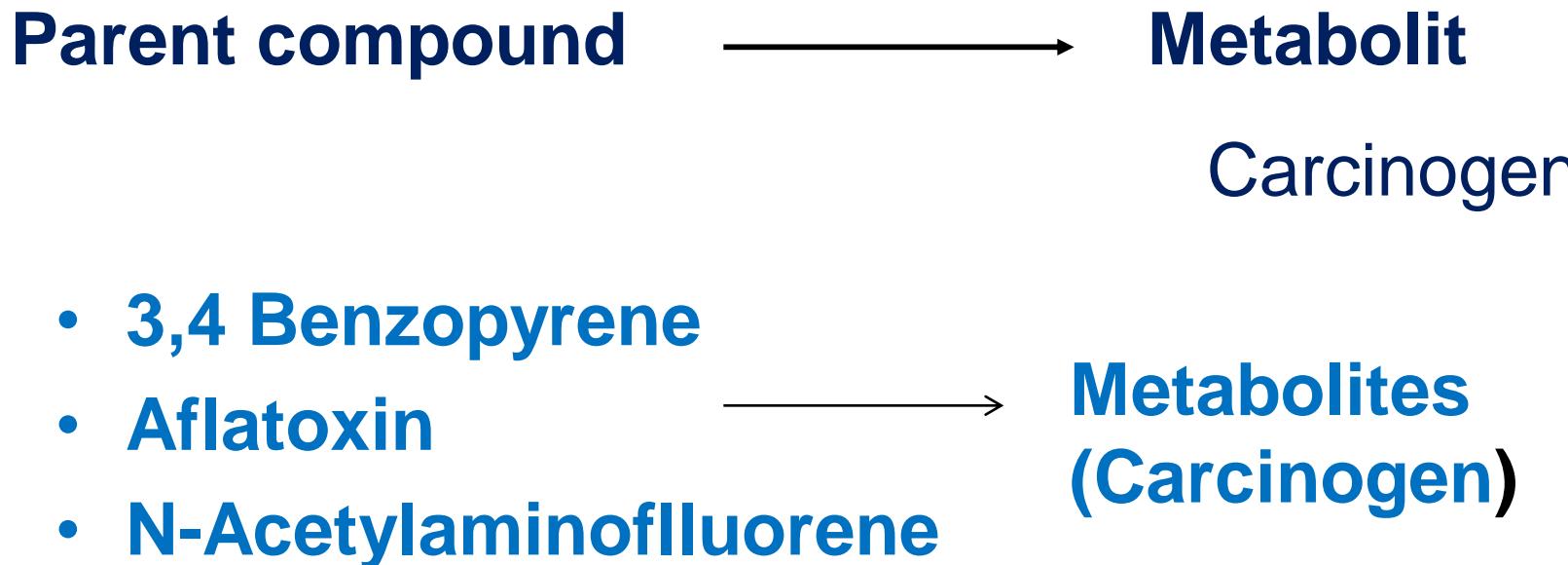


3. Bioactivation and Toxication

Parent compound → metabolit
toxic

Paracetamol → metabolit 1 (NABQ)

4. Carcinogenesis



5. Teratogenesis

Parent compound → **metabolit**

teratogenic

Talidomid → **metabolit teratogen**

Drug Induced liver Disease

Hepatocellular damage

Microvesicular fatty change

Macrovesicular fatty change

Massive necrosis

Hepatitis, acute and chronic

Cholestasis

Drug

**Tetracycline,
salicylates.**

Ethanol, methotrexate.

**Acetaminophen,
isoniazid.**

Methyldopa, phenytoin.

Anabolic steroids, oral contraceptives.

Efek sakit parenchym hati terhadap half -life berbagai obat

Half-life memanjang

- Amobarbital
- Carbenicillin
- Kloramphenikol
- Diazepam
- Hexobarbital
- Isoniazid
- Lidocain
- Meperidine
- Meprobamate
- Fenobarbital
- Prednisone
- Rifampin
- **Fenilbutazon***
- **Pentobarbital***
- **Tolbutamide***

Half-life tetap

- Asam salisilat
- Chlorpromazine
- Dicumarol
- Fenitoin
- Fenilbutazone*
- Pentobarbital*
- Tolbutamide*

* Half-life memanjang
atau tetap

Aliran Darah di Hati

- Obat dengan angka **first-pass** atau **ratio-ekstraksi** tinggi (hepar melakukan metabolisme besar-besaran bahkan lebih dari jumlah obat bebas dlm plasma dan eritrosit) a.l.: **propranolol, meperidine** dan **lidocain**, akan **mengalami perubahan kadar plasma yg cukup bermakna dgn adanya perfusi organ yang menurun** (aliran darah lewat hepar berkurang). Sebaliknya tidak demikian halnya dgn obat yg ratio ekstraksi-nya rendah.a.l. antipyrine, ratio-ekstraksinya 0.1. (Lidocain 0.9).
- Obat semacam lidocain ini disebut **liver blood-flow dependent.**

Efek toksik obat terhadap hati

Toksisitas obat dpt terjadi o.k over-dosis hiper-sensitivitas,atau berhubungan dengan metabolit nya. Beberapa obat penting berpotensi toksik thd hepar.

- **Hepatitis akut**:paracetamol (Acetaminophen) ,tetrasiklin,Isoniazid,salisilat, ethanol,ferrosulfas (dosis besar).
- **Cirrhosis**: MTX,arsen,ethanol.
- **Cholestasis**:Estrogen.
- **Neoplasma**:kontrasepsi oral

Efek toksik obat terhadap hati

- Selain karena over-dosis, toksisitas dapat terjadi karena **hipersensitivitas**. Secara klinis maupun histologis manifestasinya dpt berupa penyakit hepatoseluler, cholestasis atau gabungan keduanya. Secara klinis bisa berupa hepatitis akut atau kronik aktif.
- Mekanisme reaksi tersebut tidak diketahui dengan pasti.

Interaksi farmakodinamis obat

Pada keadaan sakit hepar, furosemide atau thiazide menimbulkan kehilangan kalium dan alkalosis yang memicu timbulnya ensefalopati hepatik.

Demikian juga morphin, sedatif analgetik dan tranquilizer.

Hipoglikemik drug memicu koma hipoglikemikum .

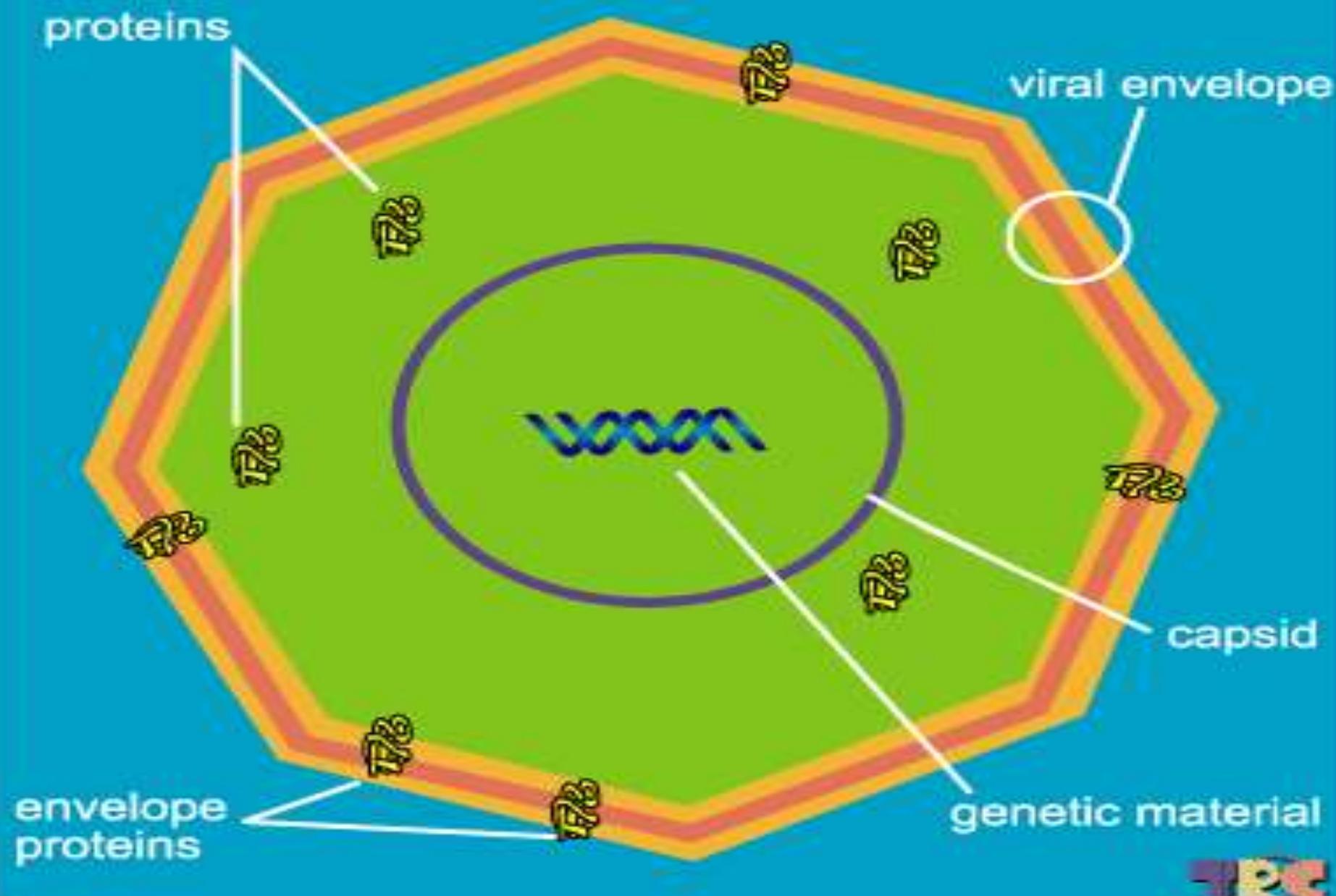
Kemampuan memproduksi faktor penjendalan berkurang pada penyakit hepar,

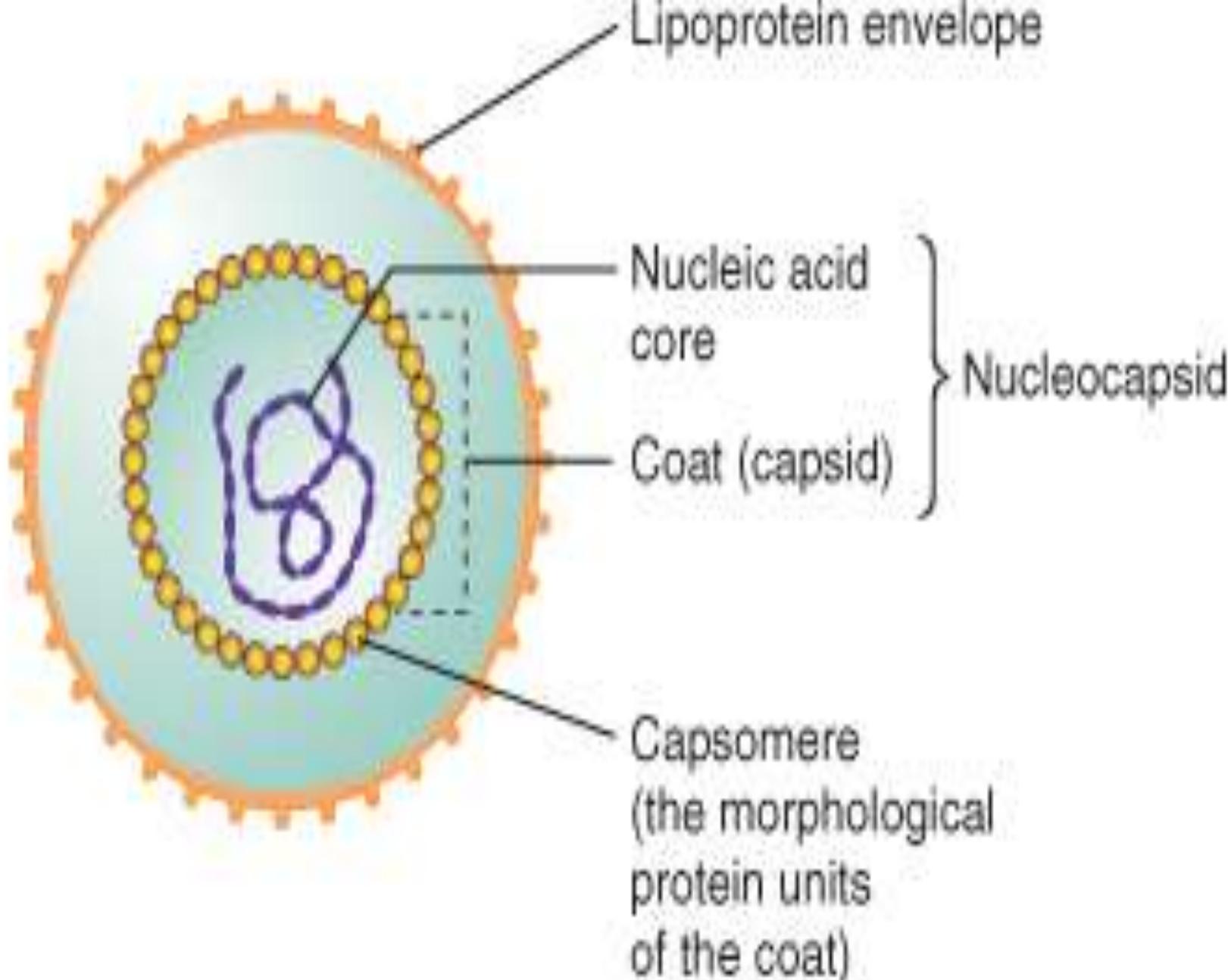
ANTIVIRAL

Virus

- Virus → material genetik (DNA / RNA)
+ nucleocapsid / membran
- Terlalu kecil →
sintesa protein, energi dan replikasi
tergantung sel inang

virus

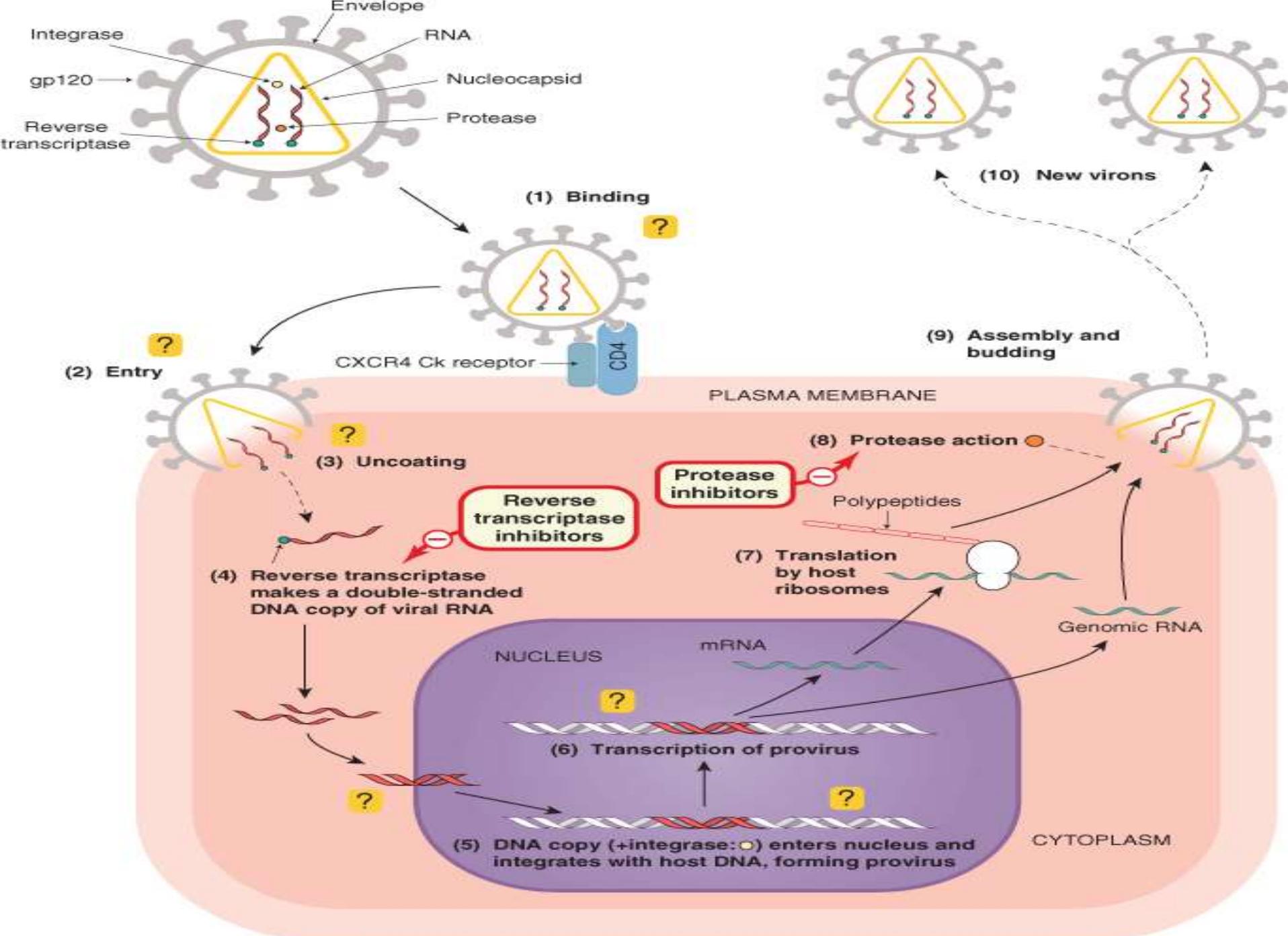


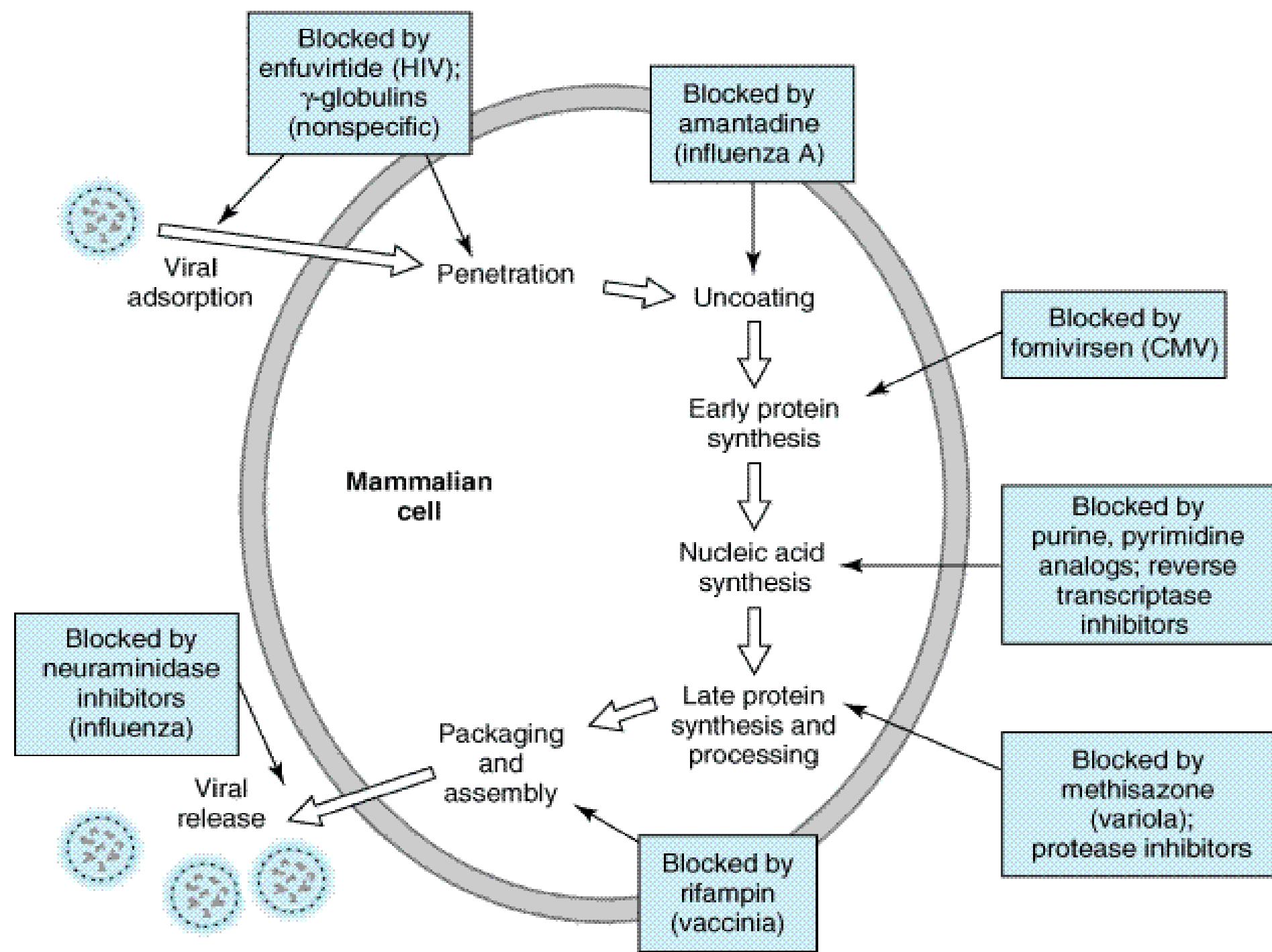


Tahapan replikasi virus:

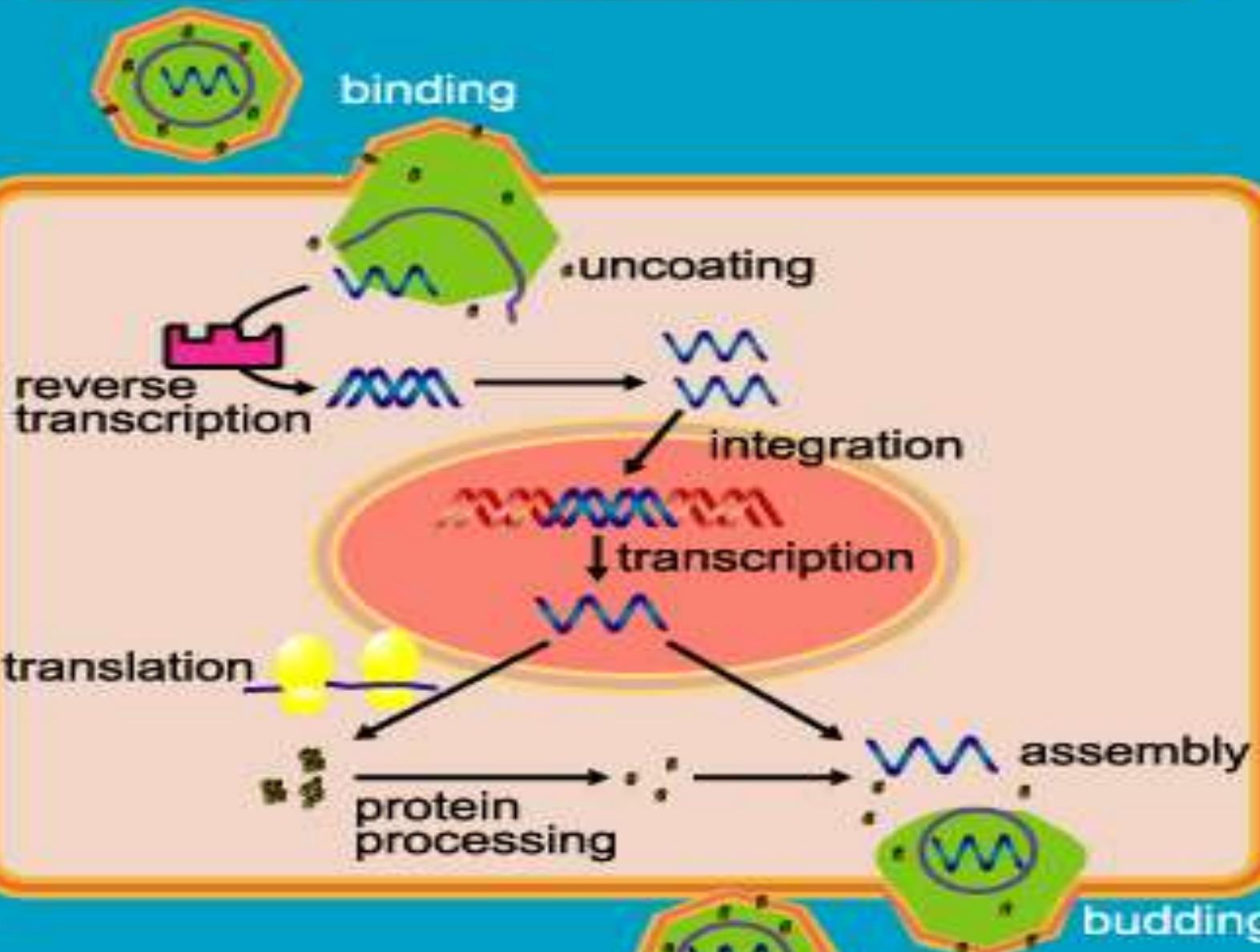
- (1) pelekatan + penetrasi ke sel inang
- (2) uncoating asam nukleat virus
- (3) sintesis early regulatory proteins
(nucleic acid polymerase)
- (4) sintesis RNA / DNA
- (5) sintesis late structural proteins
- (6) assembly (maturation) of viral particles;
- (7) pelepasan ke luar sel.

Obat Antiviral → mempengaruhi tiap tahapan

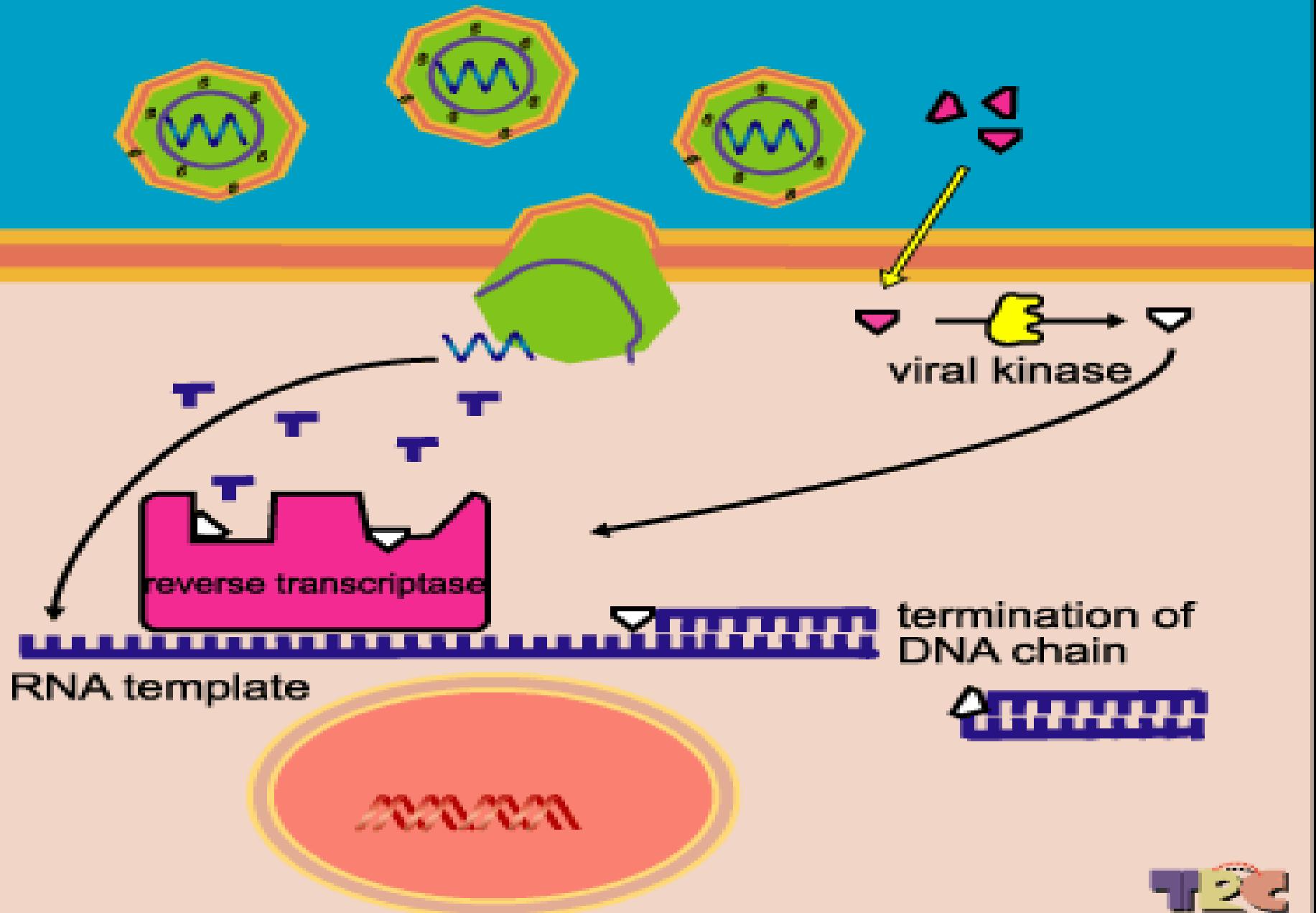




retrovirus replicative cycle



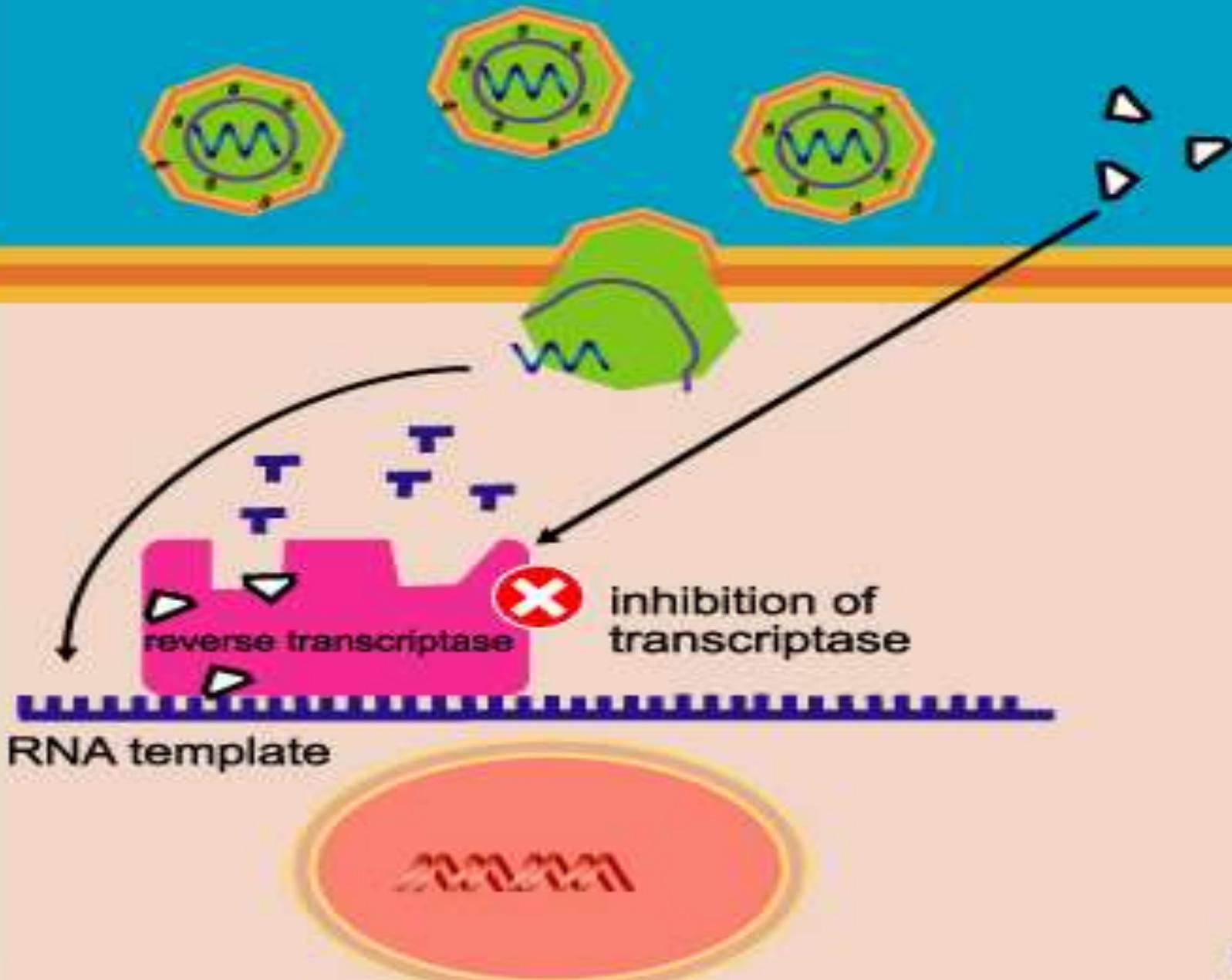
nucleoside reverse transcriptase inhibitors



1. NRTI

- = Nucleoside reverse transcriptase inhibitors (NRTIs)
→ analog natural RNA dan DNA nucleotida
- **Zidovudine (AZT)** = analog timidin
 - Mengalami phosphorilasi 3x → lebih aktif
 1. Berkompesi dengan timidin alami
→ sintesis dna terputus
 2. Hambat enzim reverse transcriptase.
 - Dosis tinggi → myelotoksik
 - Dosis normal → gangguan gastrointestinal
 - Zidovudine disukai karena tidak neurotoxic dan penetrasi ke SSP baik
- **Lamivudine (3TC)**
 - Kekurangan : cepat terjadi resistensi
 - Juga efektif vs **Hepatitis B virus**

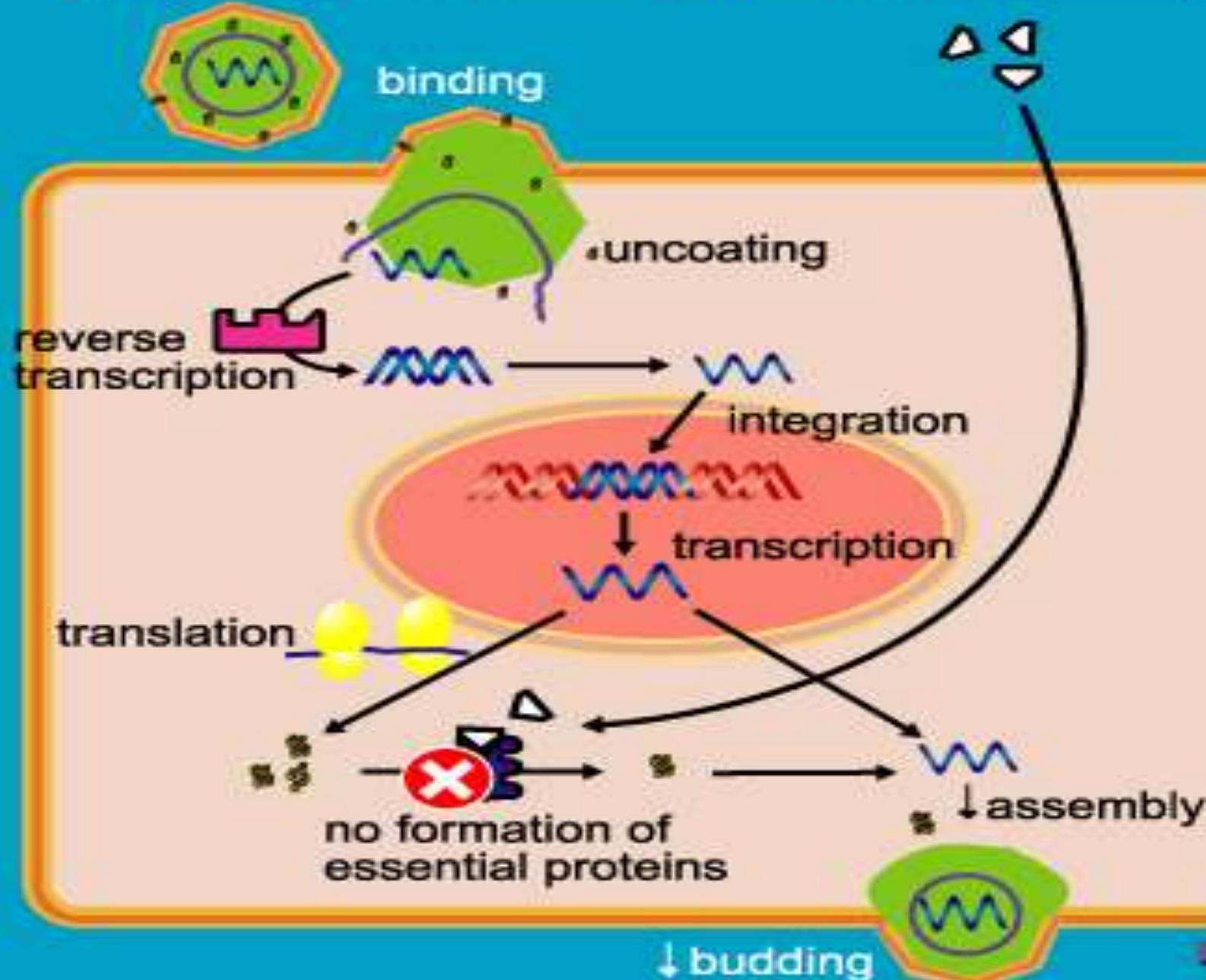
non nucleoside reverse transcriptase inhibitors



2. NNRTI

- **Nevirapine, delavirdine and efavirenz**
- Berikatan dengan enzim reverse transcriptase
→ block aktifitas polymerase
- Beda dengan NRTI, NNRTI tidak perlu diaktifasi di dalam sel
- Pemakaian tunggal tidak efektif. Kombinasi dengan NRTI → sangat efektif
- Dimetabolisme enzim sitokrom hepar → berinteraksi dengan pemakaian obat lain (astemazole, midazolam, cyclosporine, rifampin and erythromycin)
- **Nevirapine → serious hepatotoxic → fungsi hepar perlu dimonitor**

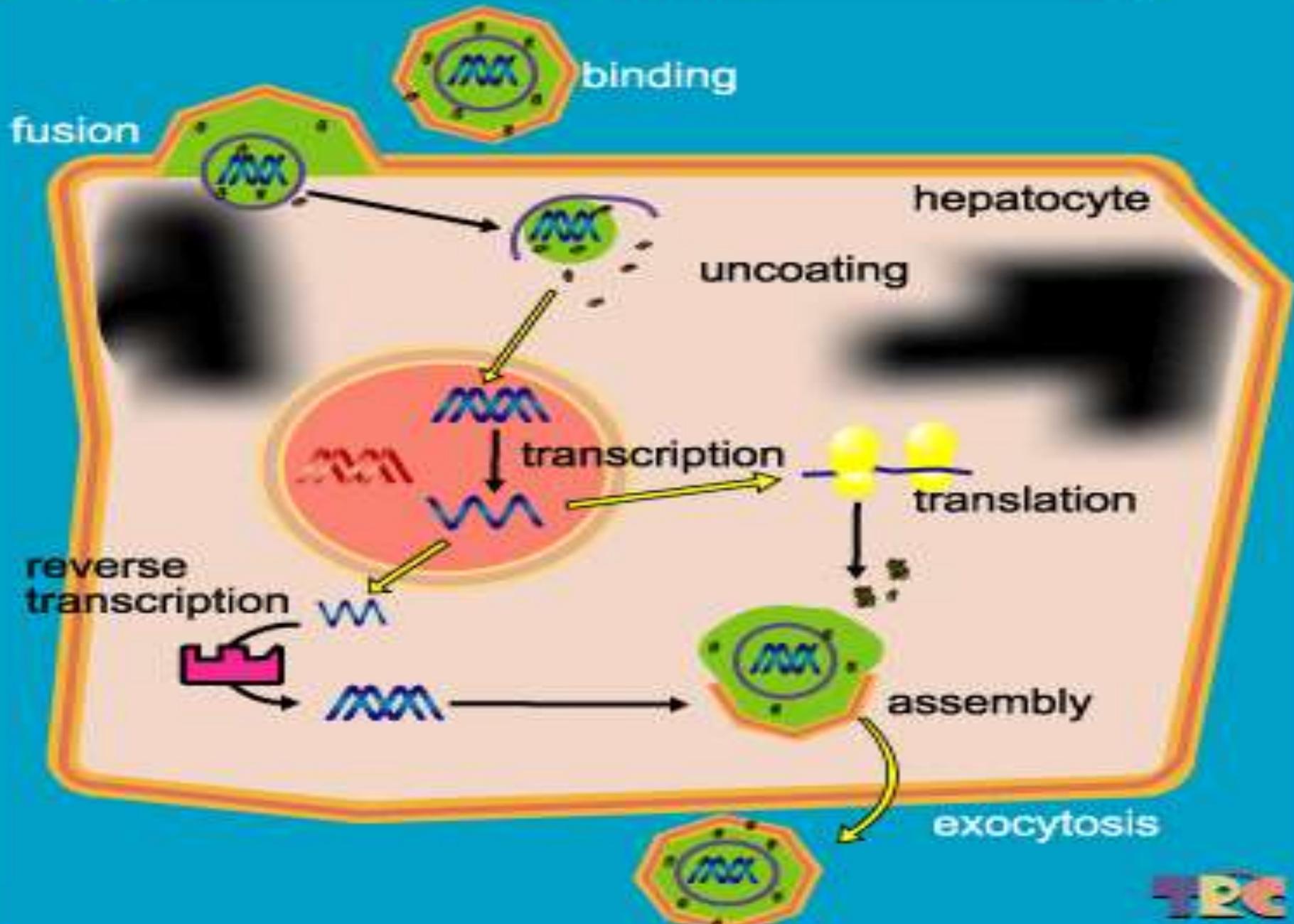
protease inhibitors



3. Protease Inhibitors

- *Saquinavir, ritonavir and indinavir*
- Hambat enzim protease virus → anakan virus imatur & tidak fungsional → cegah infeksi sel lainnya.
- ESO → gangguan gastrointestinal pemakaian lama → lipodistrofi & dislipidemia.
- Hambat kerja enzim hepar → interaksi dengan obat lain

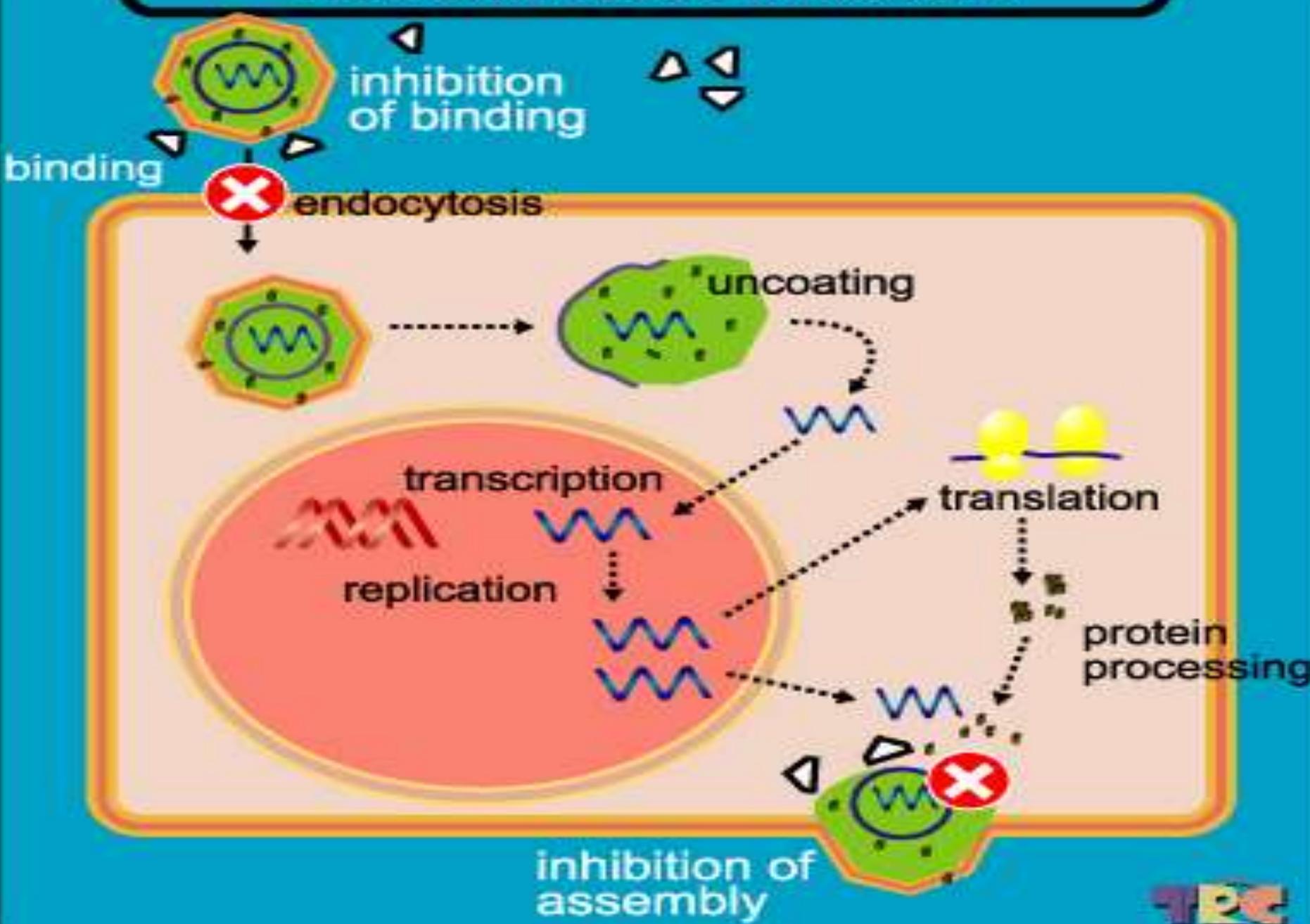
hepatitis



Neuraminidase inhibitors

- *Oseltamivir* = prodrug, relativ baru
- Inhibitor selektif pada neuraminidase (enzim dan glycoprotein pada permukaan virus influenza → rangsang penetrasi virus dan pelepasan virus baru)
- Untuk prevensi dan terapi influenza A and B ??

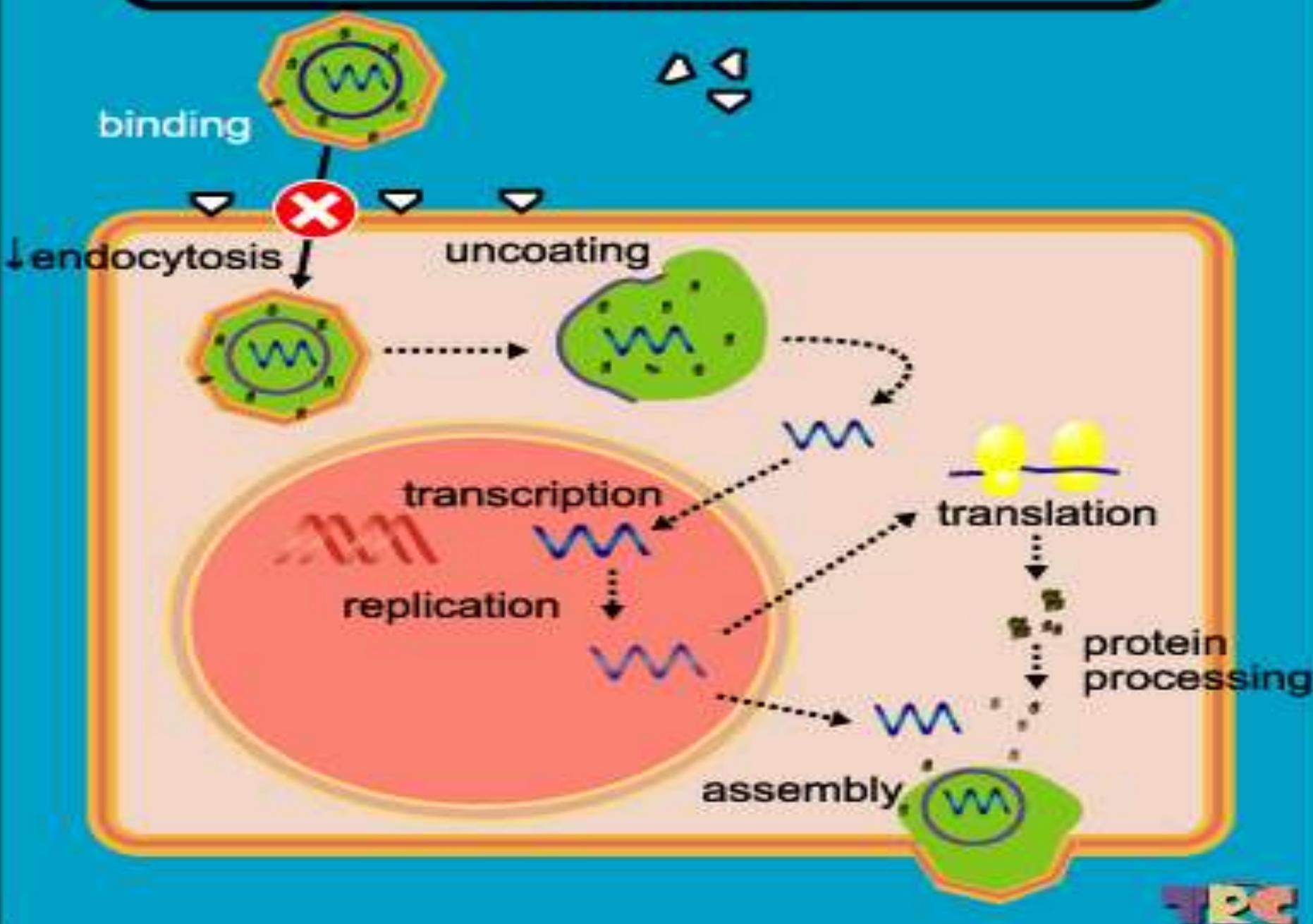
neuraminidase inhibitors



Amantadine

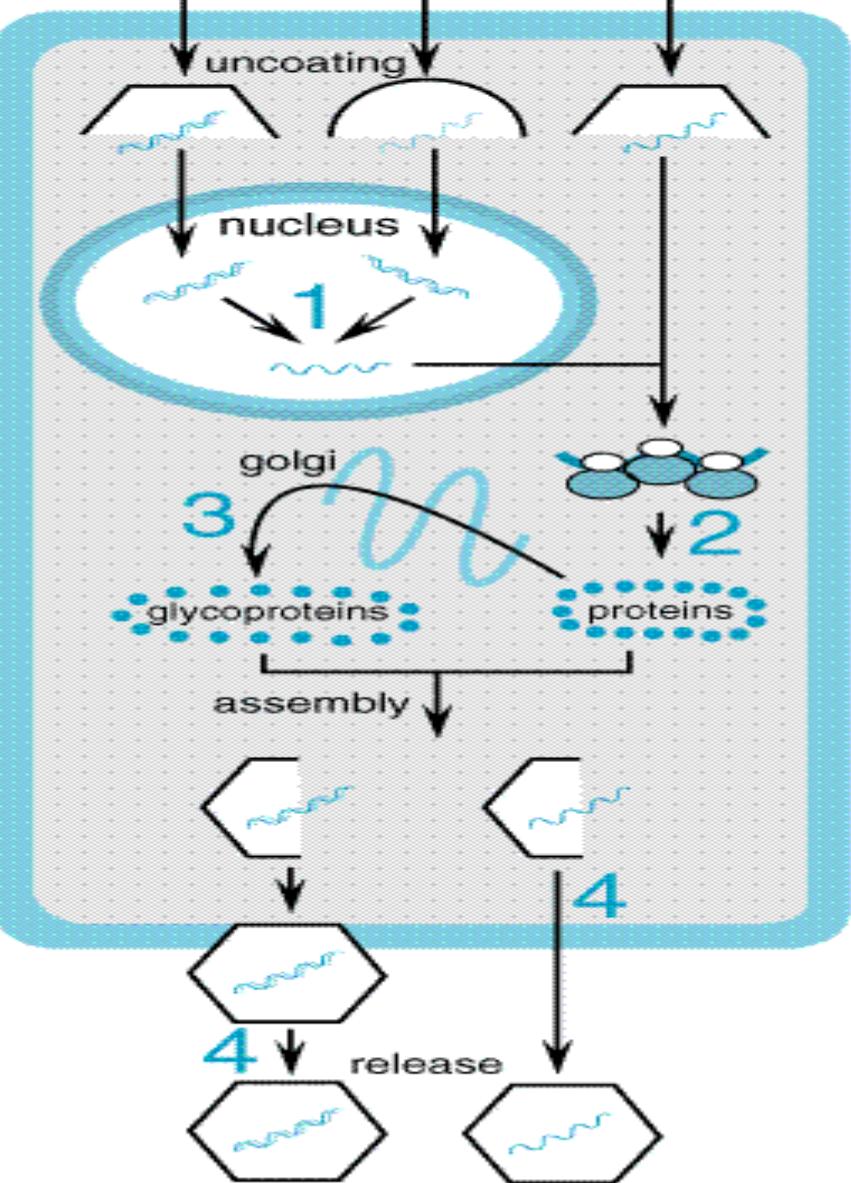
- Mekanisme pasti belum jelas
 - Hambat tahap awal replikasi virus → penetrasi
 - Hambat uncoating virus
 - Hambat viral assembly
- Absorbsi per-oral baik, distribusi luas
- ESO: gangguan gastrointestinal & SSP.
- Dosis tinggi → neurotoxic → kejang → koma

amantadine



Interferons

- *Interferon (IFN-a 2a and IFN-a 2b)* → sitokin dengan aktifitas antiviral dan immunomodulator.
- Interferons memberi tanda (marking) sel terinfeksi → cegah replikasi virus dan aktifkan respons imun
- Pemberian via suntikan intramuscular, intravenous atau subcutaneous
- ESO: acute influenza-like symptoms
- Dosis tinggi → myelosupresi.

A**B1****B2**

Viruses

A. DNA

B. RNA

1. orthomyxoviruses and retroviruses
2. picornaviruses and most RNA viruses

IFN Effects

1. transcription inhibition

activates Mx protein
blocks mRNA synthesis

2. translation inhibition

activates methylase —>
blocks mRNA cap methylation

activates 2'5' oligoadenylate synthetase
—> 2'5'A —> inhibits mRNA splicing
and activates RNase L —> cleaves
viral RNA

activates protein kinase P1 —> blocks
eIF-2 α function —> inhibits initiation
of mRNA translation

activates phosphodiesterase —> blocks
tRNA function

3. protein processing inhibition

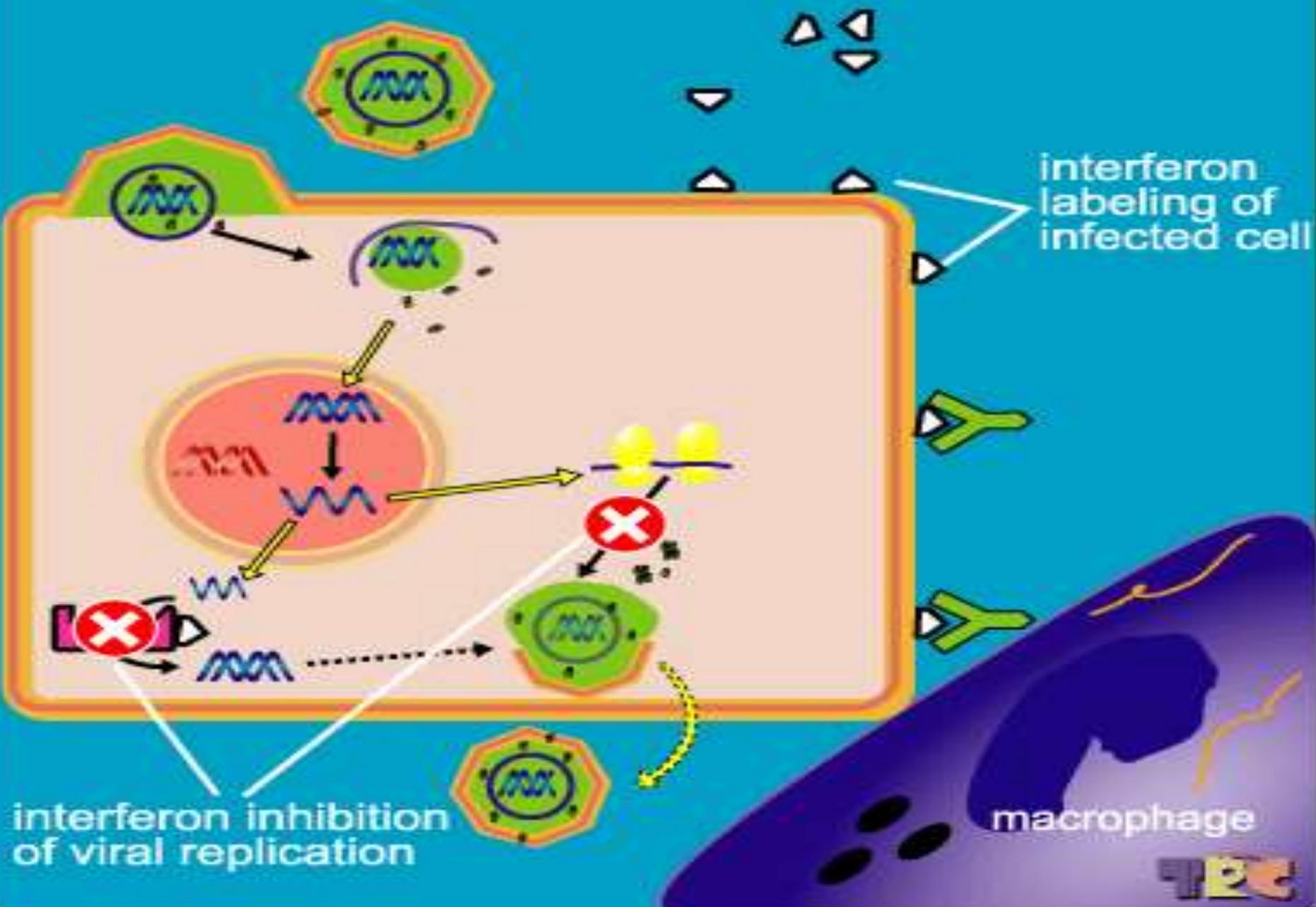
glycosyltransferase —> blocks protein
glycosylation

4. virus maturation inhibition

glycosyltransferase —> blocks
glycoprotein maturation

causes membrane changes —> blocks
budding

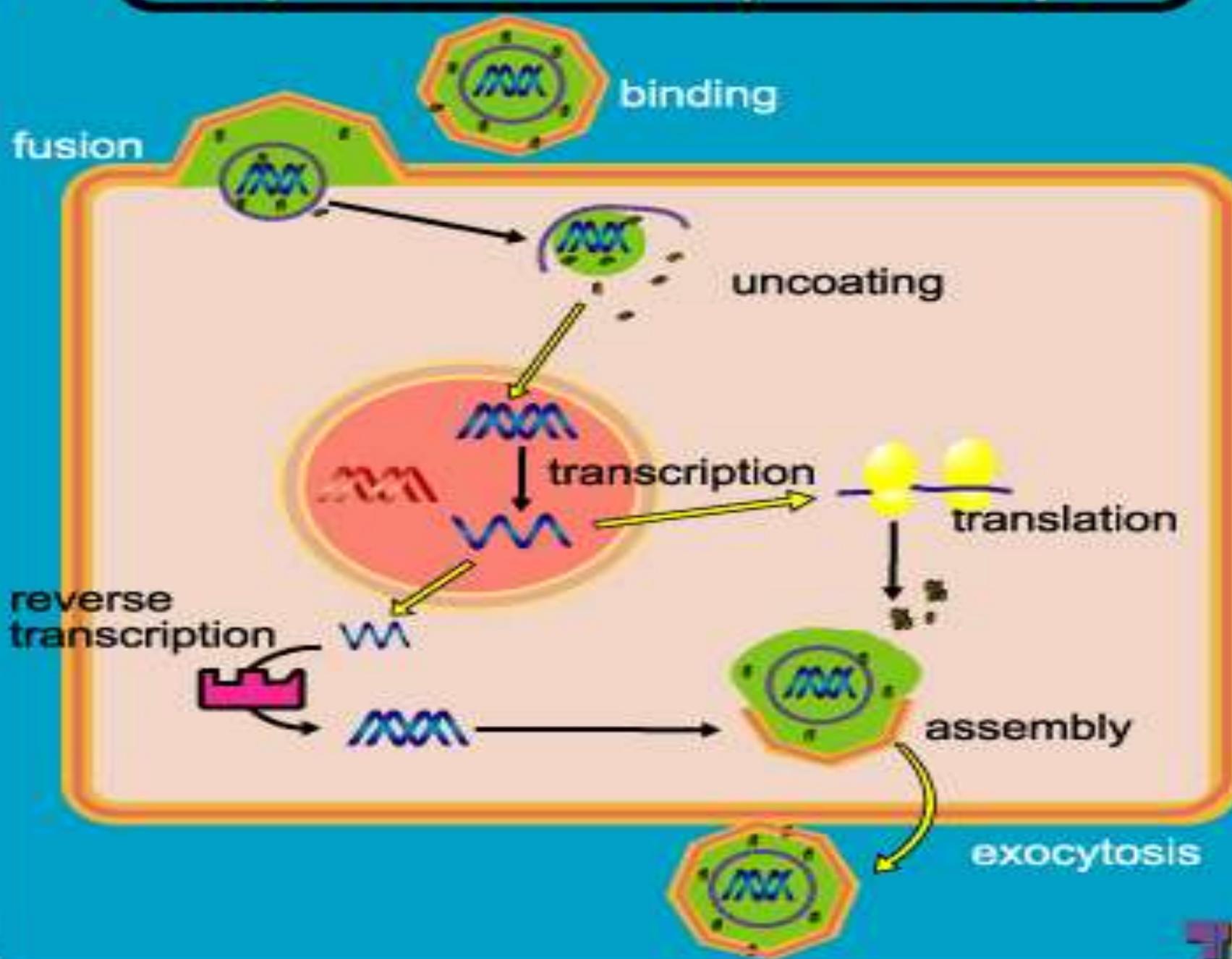
interferons



Hepatitis

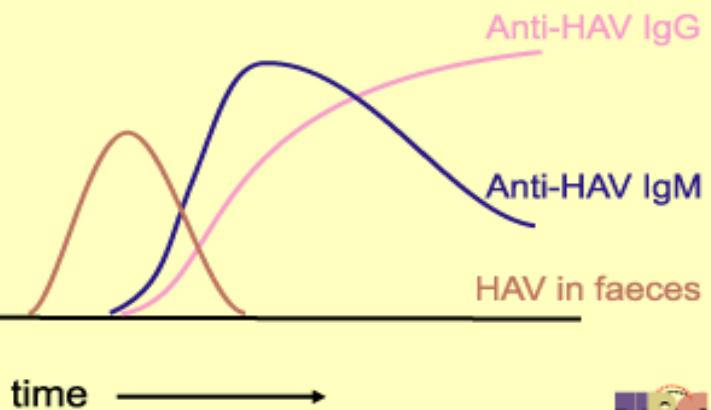
- After entry in the hepatocyte, the DNA of the hepatitis virus is uncoated and brought to the nucleus.
- There the DNA is transcribed and the resulting mRNA is transported to the cytoplasm.
- The viral genetic material is replicated by reverse transcriptase and viral proteins are synthesized.
- The viral DNA and proteins are assembled and enveloped before exocytosis.
- The resulting viremia can lead to either an acute viral hepatitis (with or without fulminant hepatic necrosis) or a chronic necro-inflammatory process.
- The individuals immune response determines the level injury from the viremia.

hepatitis B virus replicative cycle



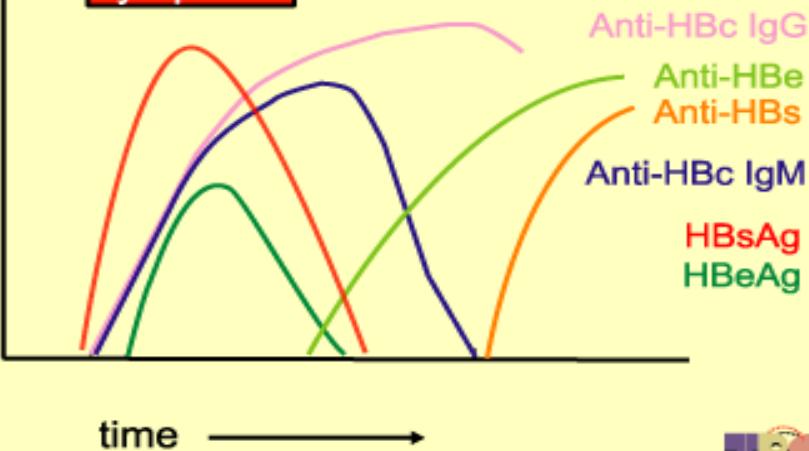
HAV infection

prodromen icterus



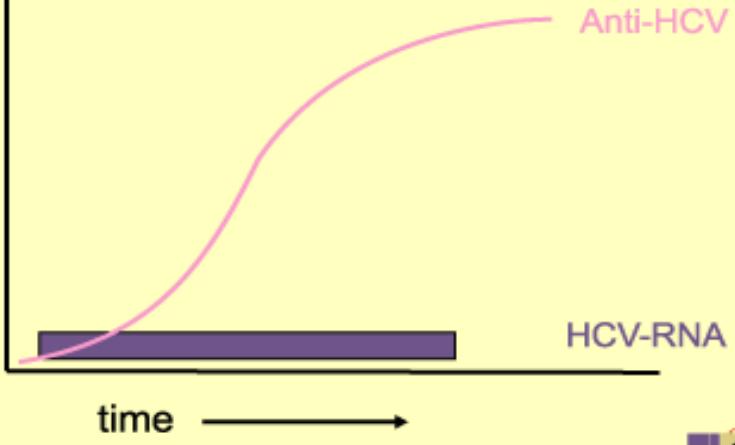
acute HBV infection

jaundice
symptoms



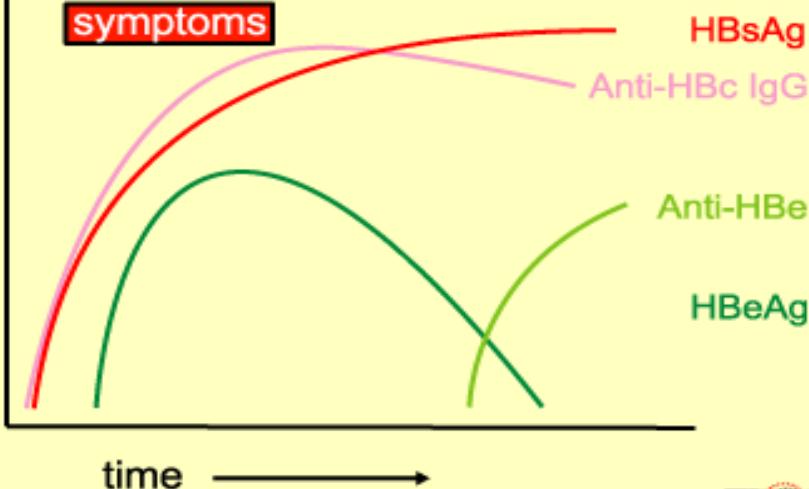
chronic HCV infection

symptoms



chronic HBV infection

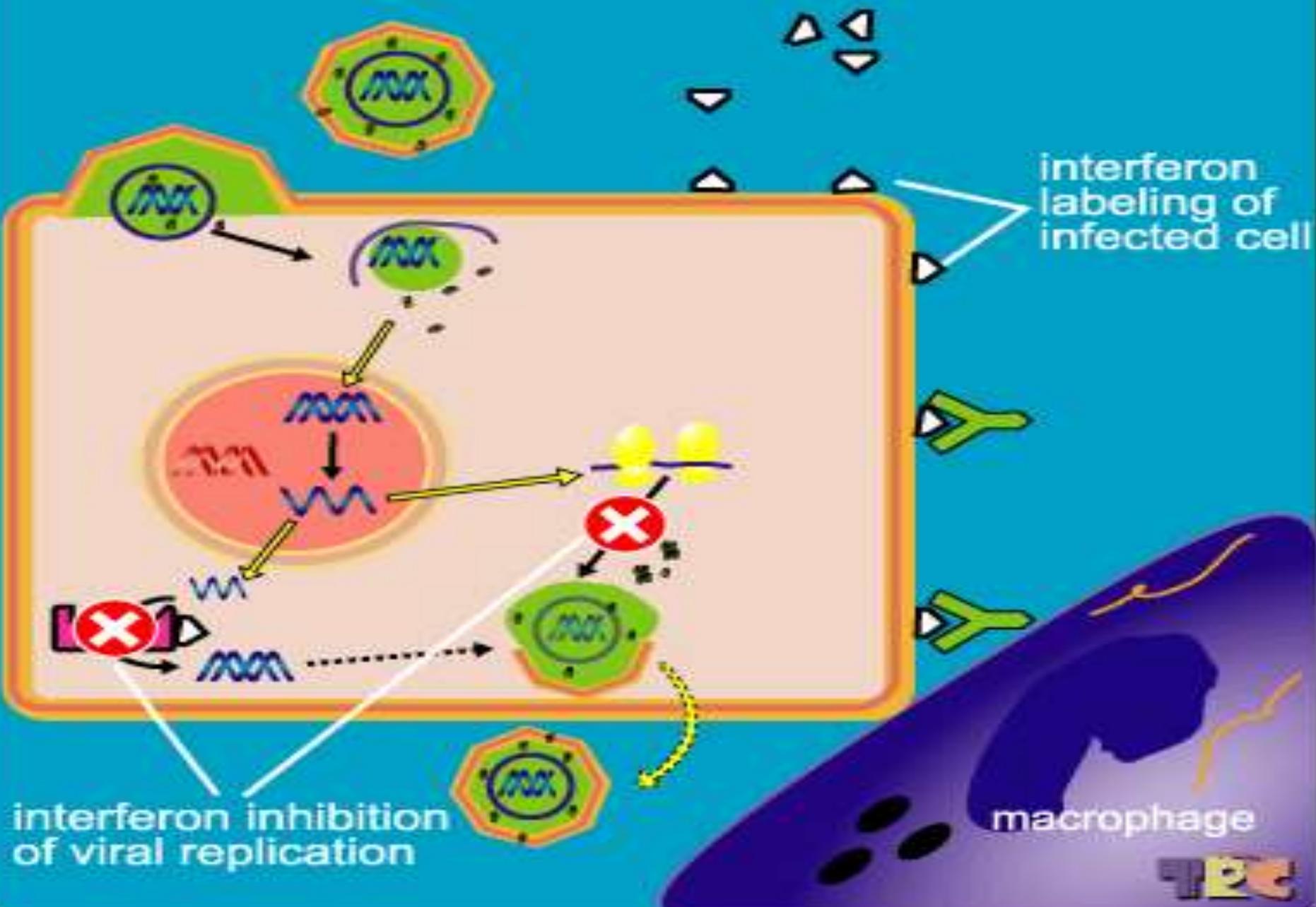
symptoms



Interferons

- Interferons (***IFN-a 2a*** and ***IFN-a 2b***) are compounds that are produced via recombinant DNA technologies in manipulated E. coli strains.
- **Interferons "mark" infected cells** by binding to receptors on the cell membrane of virus-infected cells
→ initiate the synthesis of antiviral proteins that work via complex actions inside the cell to prevent viral replication and activate the immune system.
- The proportion of patients that will respond to interferon therapy seems to depend on which hepatitis infection is present (B, C, or D).
- Frequently patients will experience **fever, chills, headaches, and myalgias with the initiation of therapy**. → paracetamol is often co-administered with interferon-a treatment.

interferons



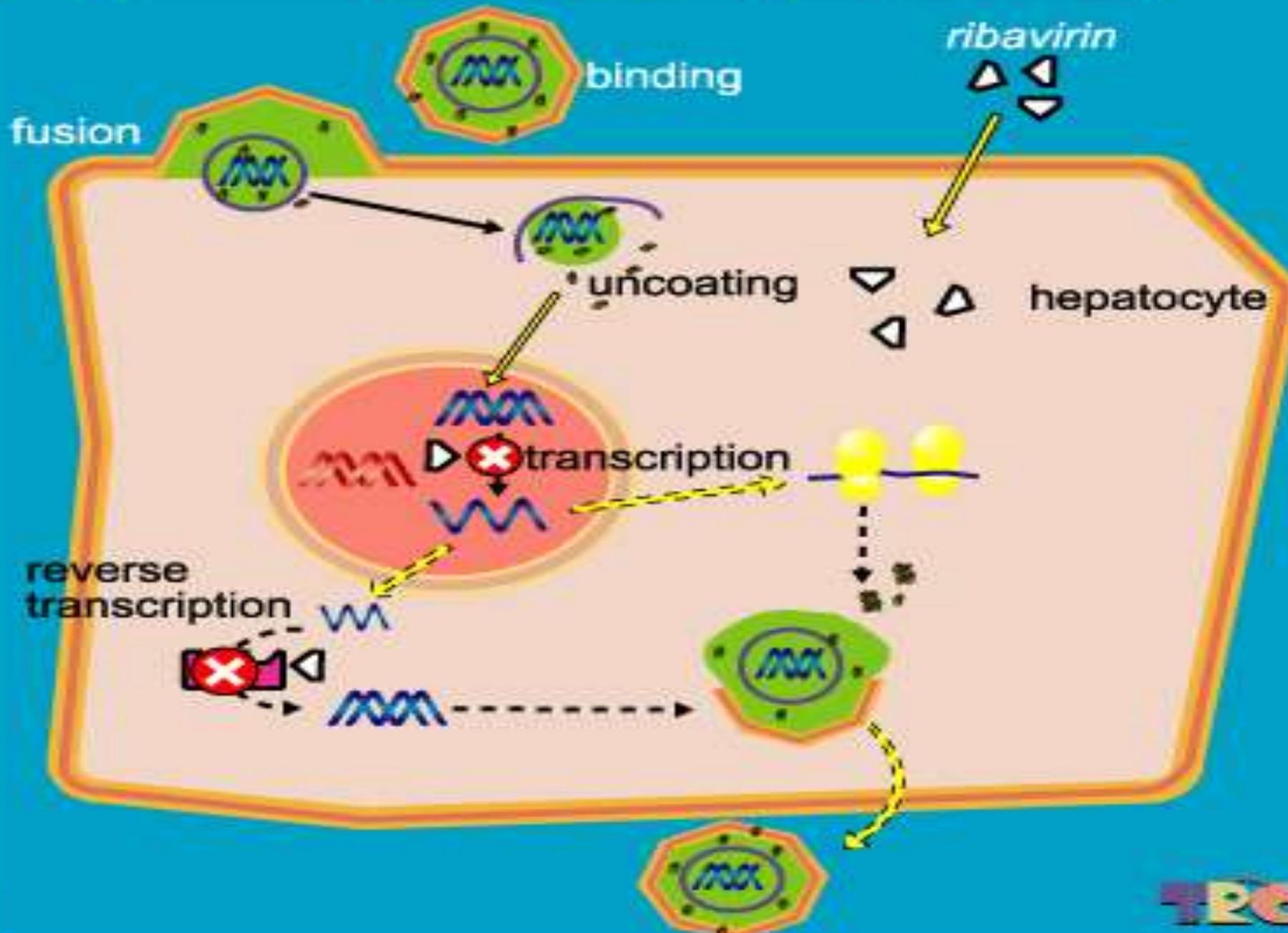
Lamivudine for hepatitis B

- *Lamivudine* is a drug with nucleoside reverse transcriptase inhibitor (NRTI)-like properties.
- It is an enantiomer of the NRTI drug zalcitabine (an anti-retroviral agent).
- 1) competes for the reverse transcriptase activity with the normal substrate
- 2) when incorporated in the viral DNA it terminates chain elongation.
- This effect has been shown clinically to have inhibitory activity against hepatitis B.
- The most frequently reported adverse effects are headache, fatigue, nausea, and insomnia. Dosages should be adjusted in patients with decreased renal function

Ribavirin for hepatitis C

- ***Ribavirin*** is a small purine nucleoside analog that inhibits the replication of a variety of DNA and RNA viruses.
- the mechanism is not fully understood, it seems to inhibit nucleic acid synthesis, perhaps via inhibition of viral messenger RNA synthesis.
- chronic therapy is associated with dose related effects of anemia and bone marrow suppression
- Common side effects include headache, tiredness, muscle pain, fever and CNS disturbances such as depression, insomnia, and anxiety.

ribavirin in hepatitis



Liver Failure

Liver failure

- The clinical presentation arise from many factors: hepatitis, alcoholic liver disease, etc.
- The end-result is cirrhosis and a fatty liver, which leads to intrahepatic obstruction and decreased liver function.
- Unfortunately there is no other treatment of liver failure than transplantation. Instead, most patients receive treatment for complications that arise as a result of liver disease.

The complications of liver failure:

- 1. Increased pressure in the portal vein
- 2. Oesophageal varices.
- 3. Ascites → portal hypertension, decrease in production of albumin in the liver, decreased clearance by the liver and hyperaldosteronism.
- 4. Encephalopathy: high circulating levels of ammonia result from an increased ammonia uptake in the GI tract and decreased conversion of ammonia in the liver

liver failure

encephalopathy



hepatic vein

hepatic artery

↓ albumin production

↑ abdominal blood volume

↑ portal vein pressure

esophageal varices

2

3 ascites

↑ ammonia uptake

Ascites and treatment

Ascites is an abnormal accumulation of fluid in the abdominal cavity.

The treatment :

- 1. Decreasing water and salt intake
- 2. Increasing the water and salt excretion by the kidneys with the diuretic *spironolactone*
- 3. Paracentesis and albumin therapy.
- 4. Bypassing liver obstruction by placing a TIPS (transjugular intrahepatic portosystemic shunt), → decreasing portal hypertension

ascites

3 IV albumin therapy
and paracentesis

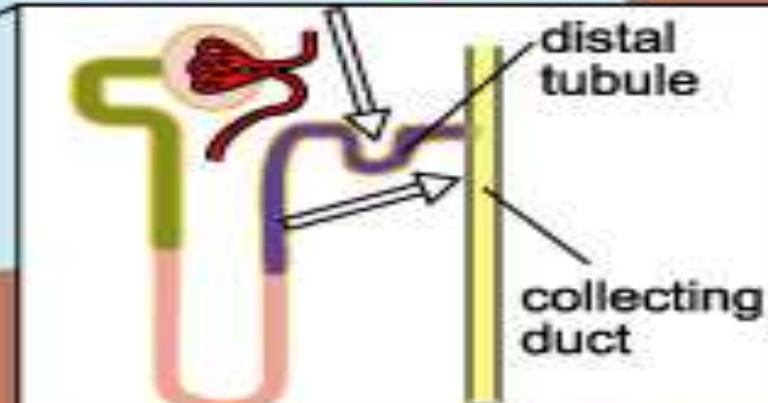
1 ↓ intake
 H_2O Na^+

TIPS

spironolactone



2 ↑ fluid excretion



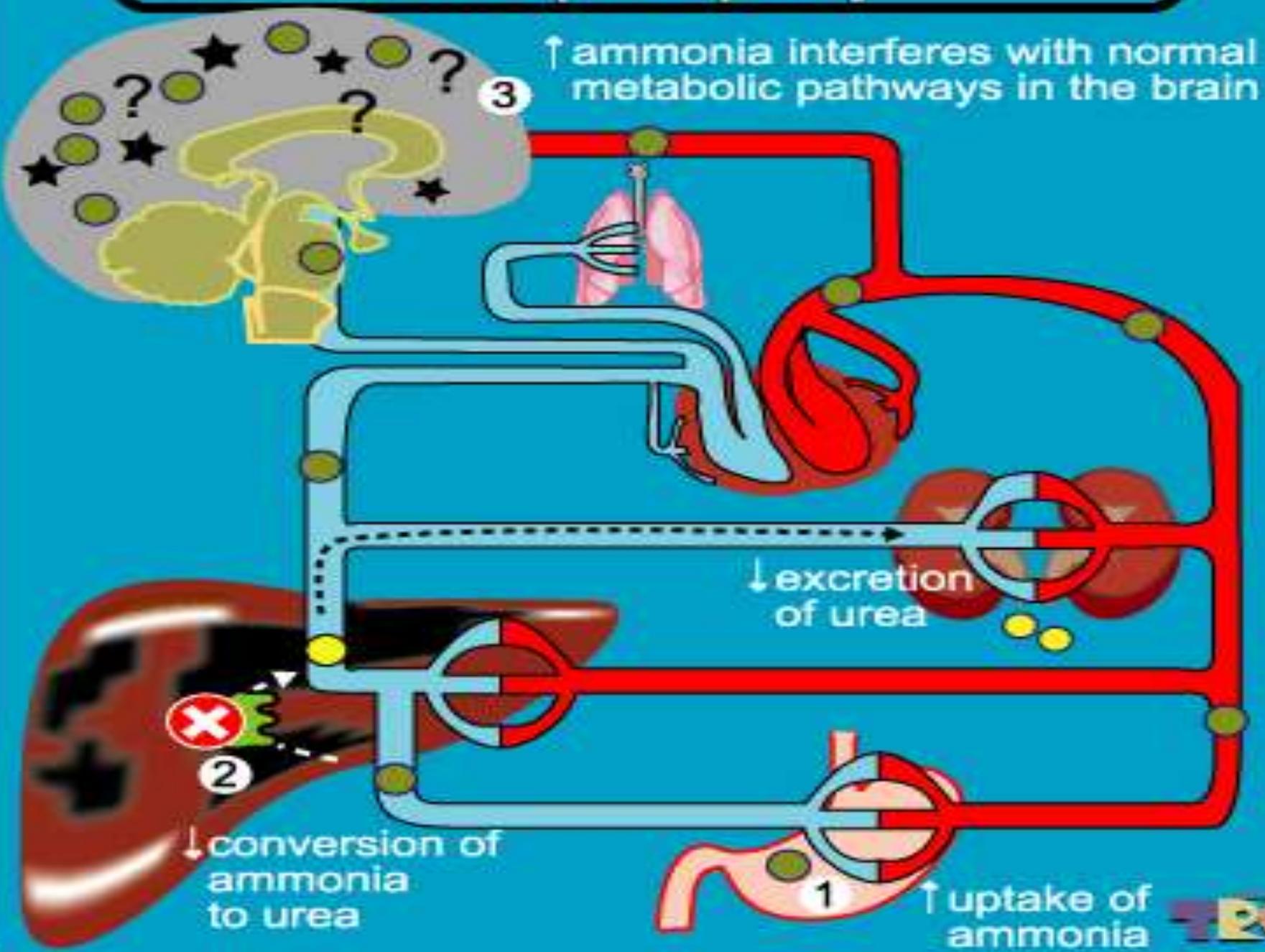
Encephalopathy

- metabolic disorder arising in the CNS in patients with liver failure.
- associated with increased circulating levels of ammonia (NH₃)
- Patients present with altered mental status, asterixis with flapping tremor, confusion, disturbed day-night rhythm and decreased motor ability.

The cause of hepatic encephalopathy is not known but is probably multifactorial:

1. Increased uptake of ammonia from the GI tract.
 - a. Increased dietary protein intake
 - b. Resulting from absorption of blood from bleeding oesophageal varices
2. Decreased conversion of ammonia into urea in the liver. Normally, ammonia is converted into urea by the liver and then excreted by the kidneys.
3. High circulating ammonia levels interfere in the CNS with normal metabolic pathways resulting in encephalopathy

encephalopathy



Treatment of encephalopathy

- Treatment is aimed at decreasing the intake and uptake of ammonia.
- Different opportunities:
 1. Lowering ammonia uptake by decreasing the protein intake via the diet. (less meat, cheese etc.)
 2. The laxative **lactulose** is broken down in the GI lumen to form lactic and acetic acids, thereby decreasing the pH in the colonic lumen. The resulting increased presence of hydrogen ions binds the ammonia and forms NH₄⁺, which is not absorbed from the colonic lumen.
$$\text{NH}_3 + \text{H}^+ = \text{NH}_4^+$$
 3. *Neomycin* is an **aminoglycoside** antibiotic, which is not broken down and barely absorbed by the GI tract. Neomycin will eradicate the bacteria in the gastric lumen that break down proteins to produce ammonia.

treatment of encephalopathy

↓ protein in diet

1



lactulose 2



neomycin



Esophageal varices

- Therapy: 1. treatment of acute variceal bleeding, 2. prevention of recurrent bleeding.
- The acute treatment requires restoration of the systemic circulation (if impaired), use of drugs that reduce variceal pressure and flow (*vasopressin, somatostatin, octreotide*) and endoscopic sclerotherapy.
- Preventing recurrent bleeding can be obtained by repeated endoscopic sclerotherapy or band ligation and/or the treatment with *beta-blockers* that will reduce portal vein pressure.

esophageal varices

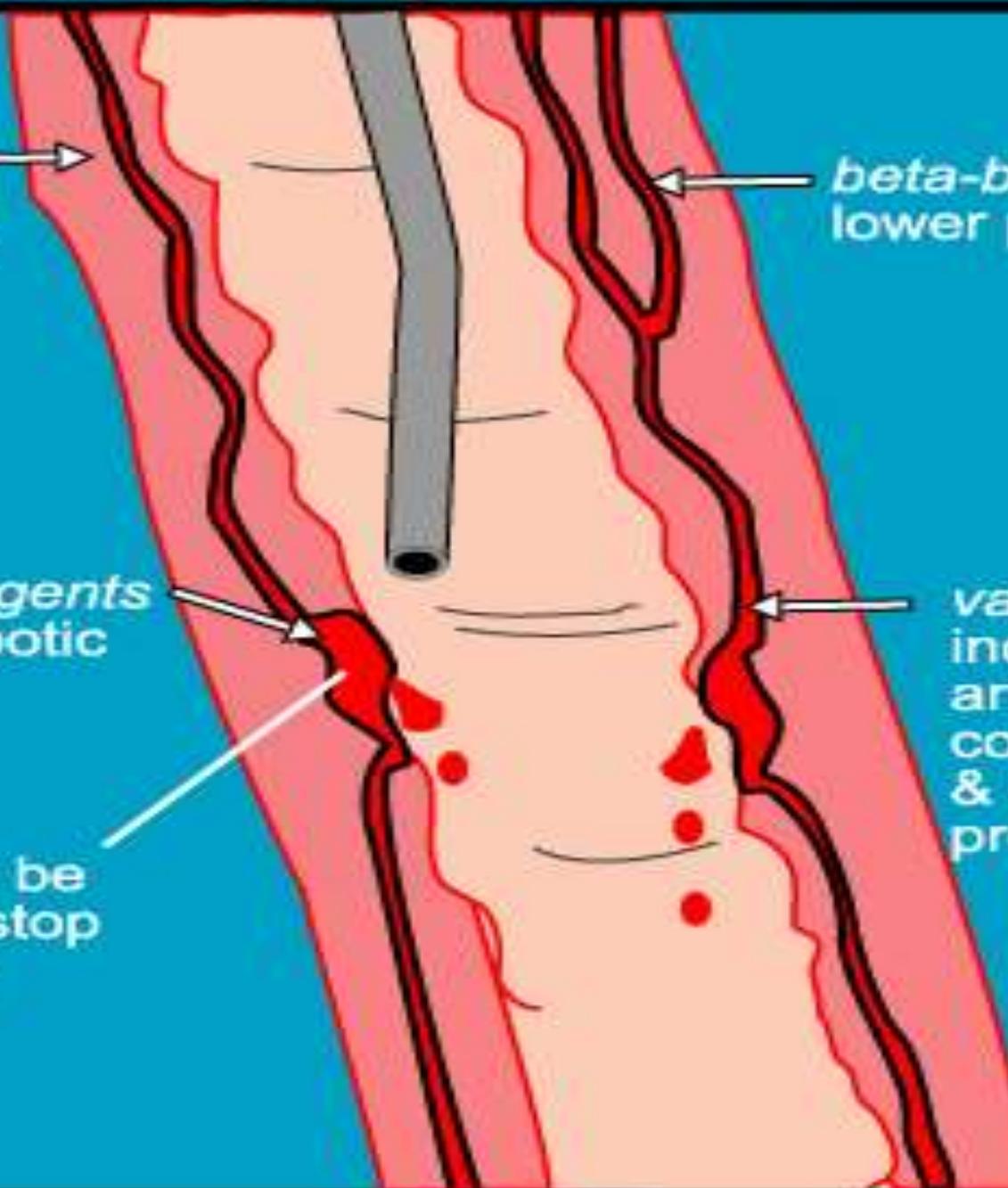
octreotide
decreases
GI motility &
blood flow

beta-blockers
lower pressure

sclerosing agents
have thrombotic
properties

bands can be
placed to stop
blood flow

vasopressin
increases
arteriole
constriction
& reduces
pressure



Gallbladder

2 major functions:

- bile storage
- bile modification.

- The bile produced by the liver is concentrated and stored in the bladder.
- Without food in the stomach the sphincter of Oddi is closed and the bile remains in the gallbladder.
- Upon arrival of food (containing lipids) in the duodenum (1), the cells in the wall of the duodenum release cholecystokinin (CCK) (2,3). Via the circulation (4) CCK reaches the gallbladder and stimulates contraction of the bladder (5). CCK also relaxes the sphincter of Oddi (6), which results in secretion of bile in the duodenum.
- Bile salts break fat droplets; this is called emulsification (7)

regulation of the gallbladder

liver

contraction

gallbladder

5

food

stomach

fat

4

1

6

sphincter
of Oddi

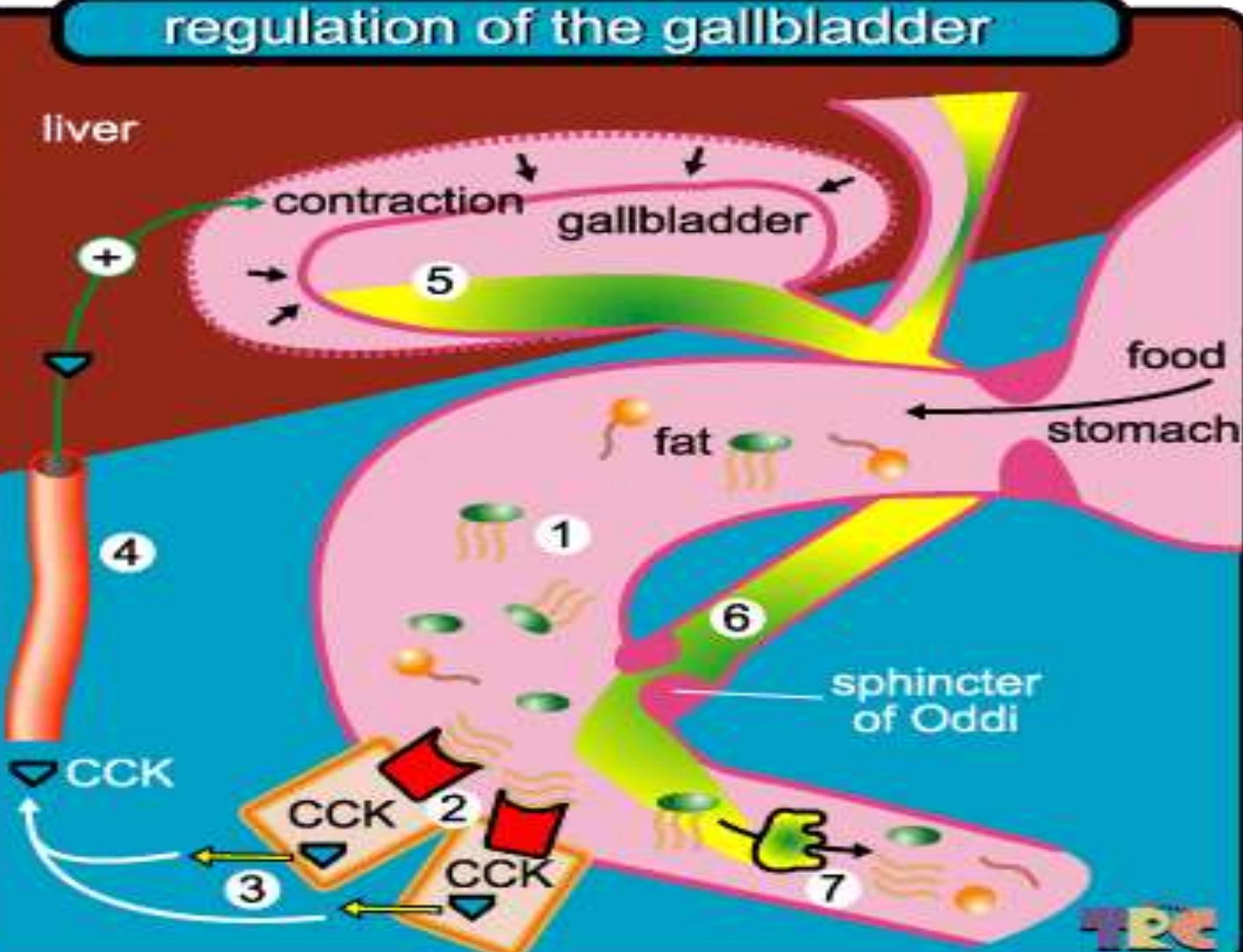
CCK

CCK

3

7

TRC

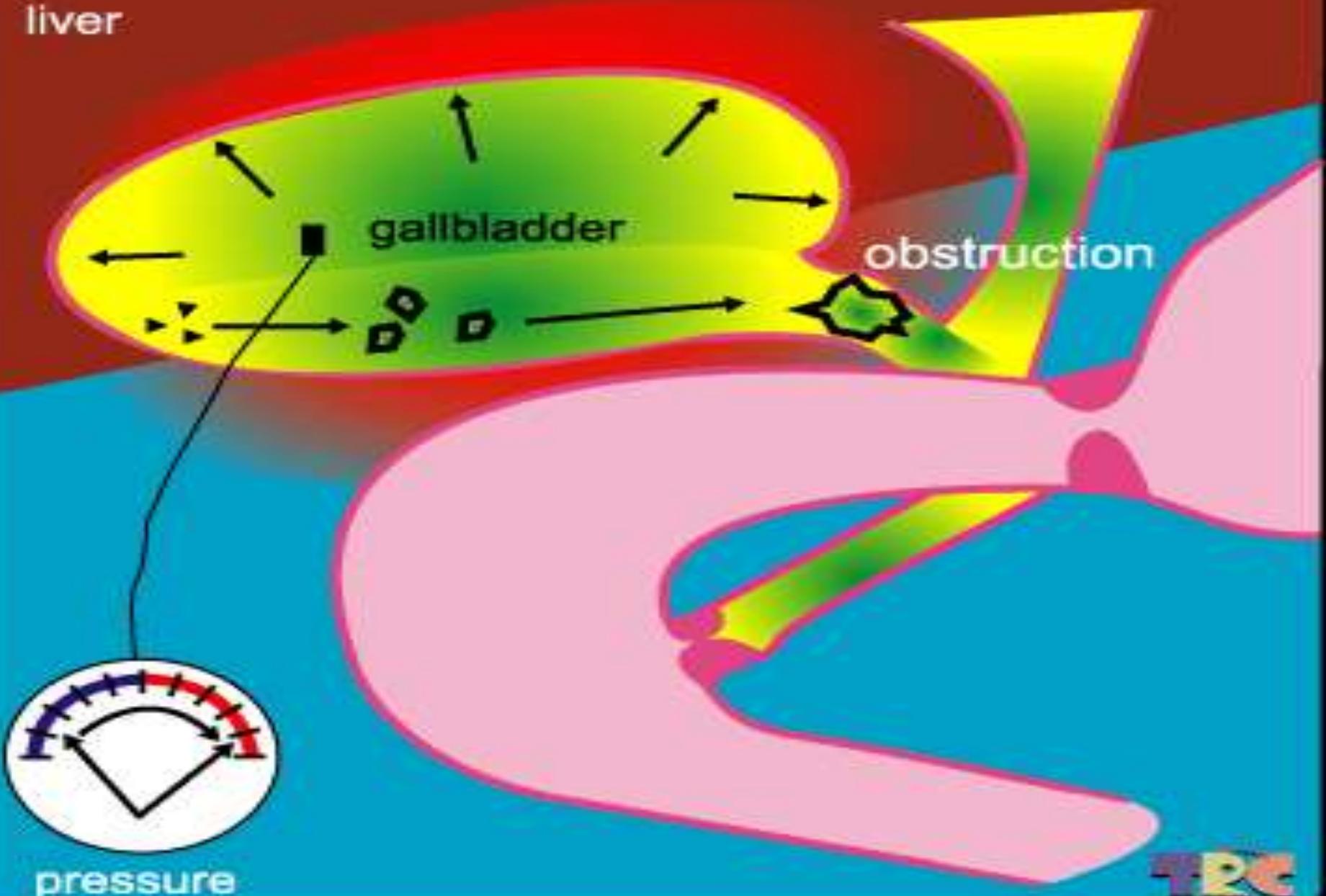


Cholelithiasis

- When bile becomes too concentrated, crystals can be formed.
- Bile salts and phospholipids keep cholesterol in a micelle solution.
- shortage of bile salts or a surplus of cholesterol, gall stones can be formed.
- In cholelithiasis the crystals/stones are small enough to pass through the bile duct.
- If the crystals and stones become too large, they can damage the wall of the gallbladder and block the bile duct.

cholelithiasis

liver



pressure

TRC

Cholecystectomy

- **Surgical treatment is the best option in case of severe damage or inflammation of the gallbladder by gallstones.**
- **Surgical removal of the gallbladder (1, cholecystectomy by laparoscopy) has no severe impact on the digestive process. Bile production continues, however, it is no longer concentrated and its release in the duodenum is not closely tied to food arrival in the stomach. The circulation of bile salts is quicker and more fat is excreted via the digestive tract.**
- **Another non-pharmacological option to treat gallstones is the non-invasive method lithotripsy (2). In this case the gallstones are shattered by focused sound waves.**

cholecystectomy

liver

↓ pool
of bile

gallbladder

1

2

quicker bile
reabsorption

↑ fat excretion

TRE

Bile salts

- In people with a functioning gallbladder, bile salts (which act by desaturating cholesterol in the bile) taken by mouth may dissolve gallstones containing cholesterol. However, the process may take 2 years or longer, and stones may return after the therapy is ended
- Medical dissolution, using urodeoxycholic acid is successful in 40% of cases. This bile salt is used for the dissolution of gall stones and for various liver disorders. It suppresses hepatic cholesterol synthesis and secretion.
- For the treatment of liver disorders other properties of urodeoxycholic acid are useful: it reduces the toxic bile acids in bile, and it has immunomodulating effects on the hepatocellular membranes.

bile salts

acetyl
CoA



HMG CoA
reductase



cholesterol
in bile

liver

gallbladder

dissolution